

C18

PERBEDAAN PENGARUH JENIS KELAHIRAN TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK ANAK USIA DINI



LAPORAN PENELITIAN

Oleh:

Dr. Panggung Sutapa, M.S.

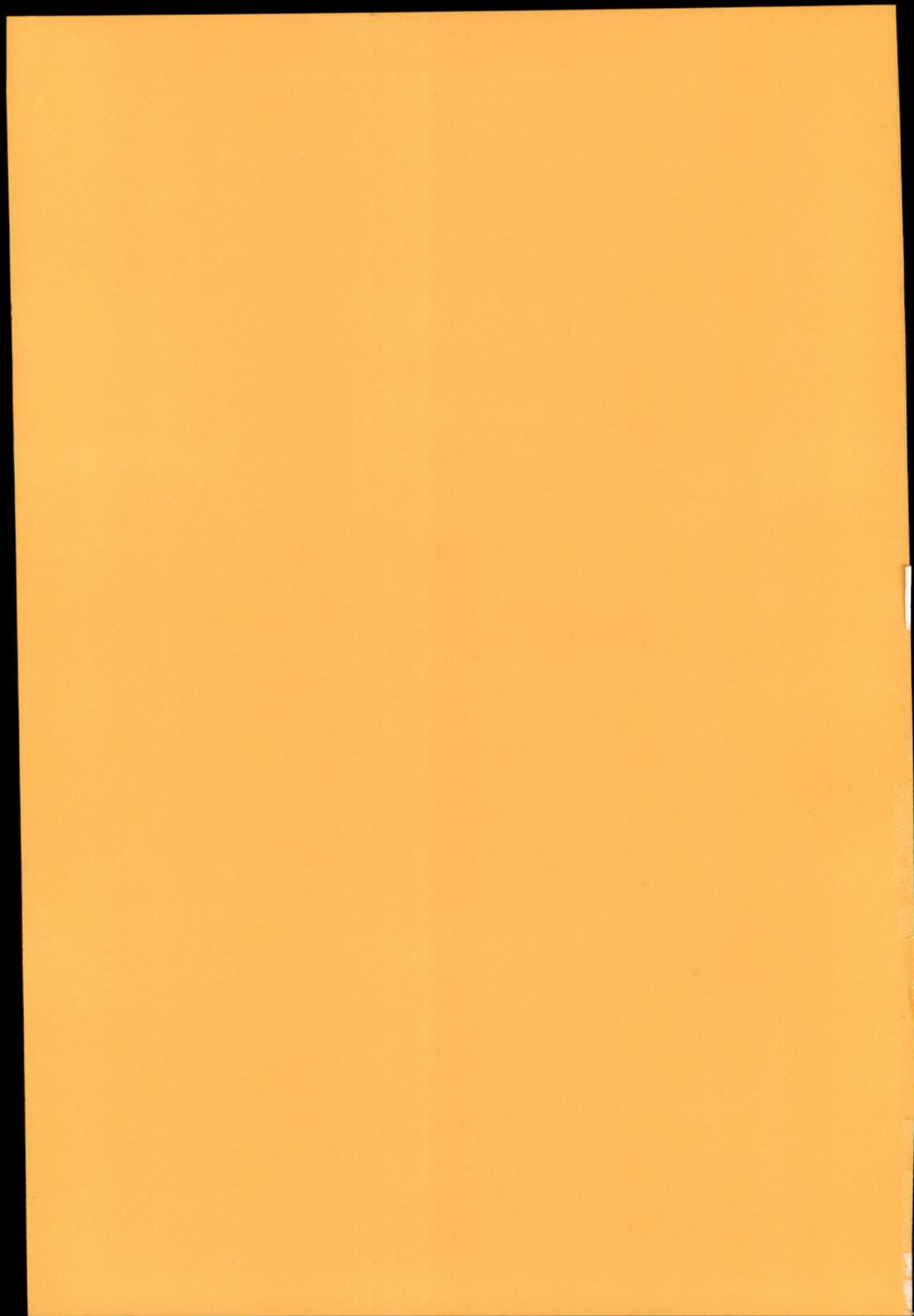
Dr. Bambang Priyono Adi. M.Kes.

Eka Swasta Budayati. MS.

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

Nomor Kontrak: 447u/UN34.16/PL/2017



PERBEDAAN PENGARUH JENIS KELAHIRAN TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK ANAK USIA DINI



LAPORAN PENELITIAN

Oleh:

Dr. Panggung Sutapa, M.S.

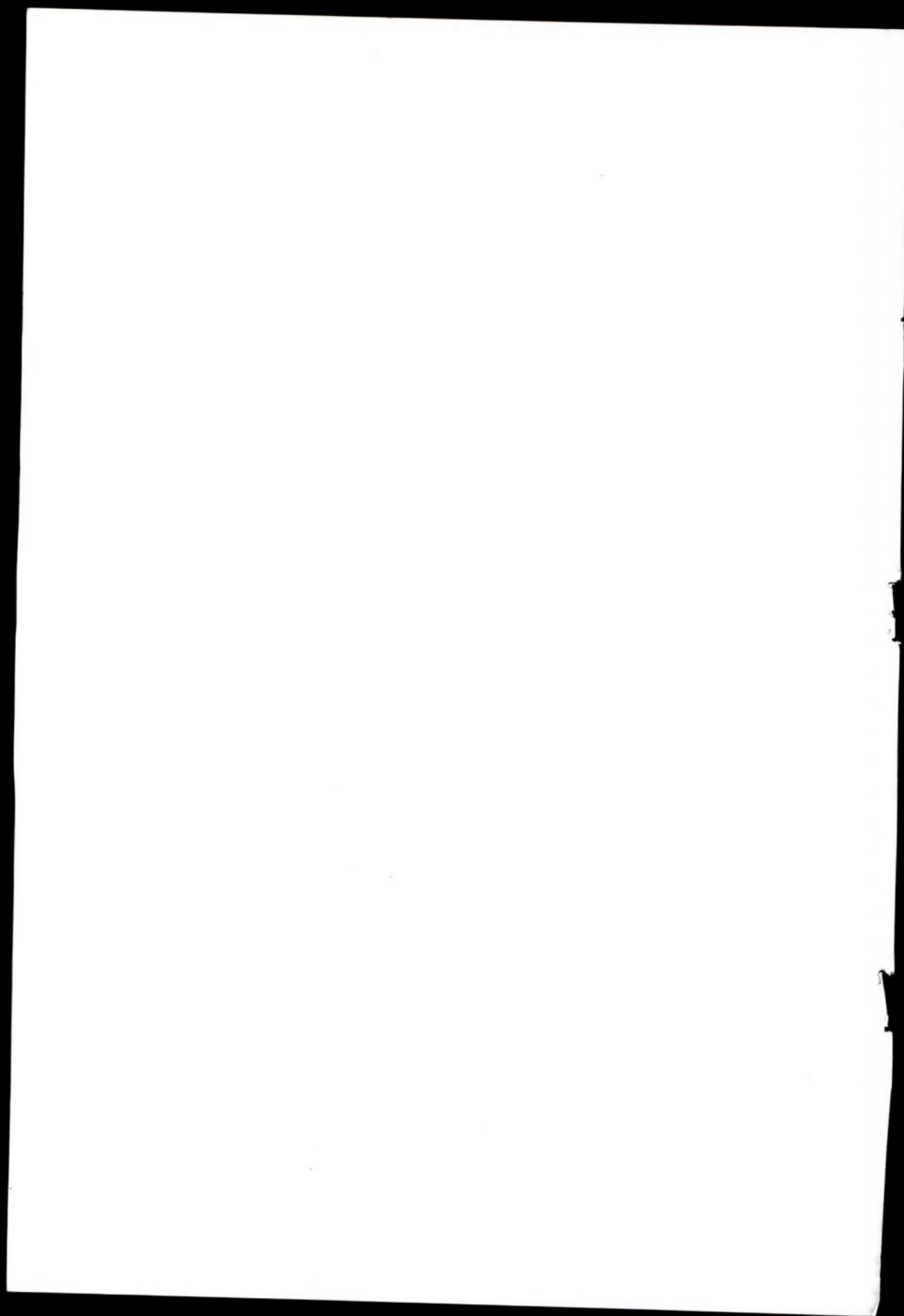
Dr. Bambang Priyono Adi. M.Kes.

Eka Swasta Budayati. MS.

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

Nomor Kontrak: 447u/UN34.16/PL/2017



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian

Perbedaan Pengaruh Jenis Kelahiran Terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Usia Dini

2. Pengusul.

Ketua Pelaksana

- 1) Nama dan Gelar Akademik : Dr. Panggung Sutapa, M.S.
2) NIP : 19590728198601 1001
3) Pangkat/Gol/Jabatan : Pembina Utama Muda/IVc/Lektor Kepala
4) Bidang Keahlian : Perkembangan Motorik
5) Pengampu Matakuliah : a) Perkembangan Motorik
b) Pembelajaran Motorik
c) Perkembangan Pesertadidik

Anggota Pelaksana:

1. Bambang Priyono Adi.M.Kes
NIP 19590528198502 1001
2. Eka Swasta Budayati, MS.
NIP 19601218 198702 2 002

3. Lokasi Penelitian

: Kecamatan Pakem.

4. Jumlah Biaya yang diusulkan

: Rp 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah)

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui

Ketua Peneliti

Dekan FIK UNY

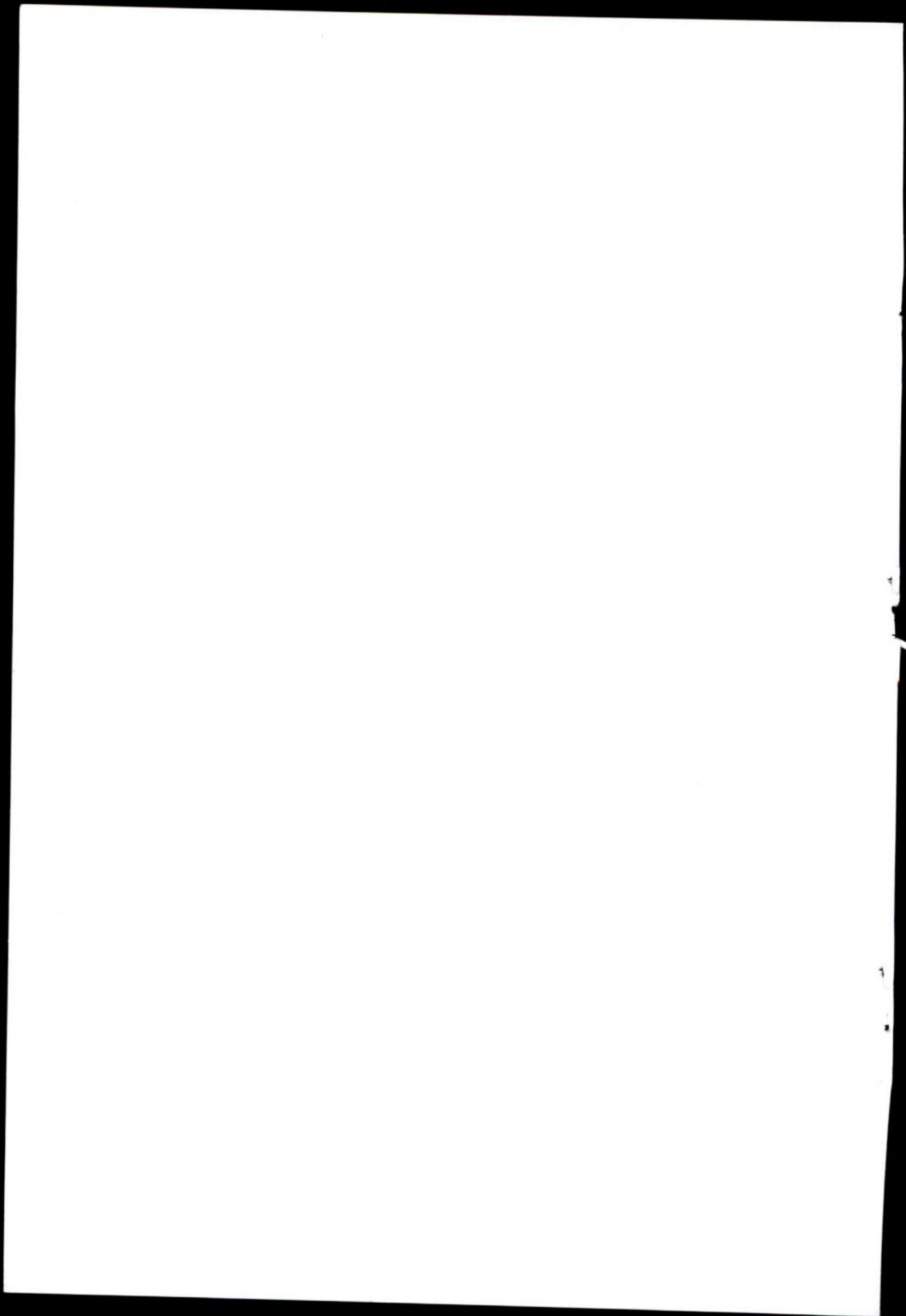


Sundawan Suherman.M. ed.

NIP 19610707 198812 1 001

Dr. Panggung Sutapa, M.S

NIP 19590728 1986 01 1001



ABSTRAK

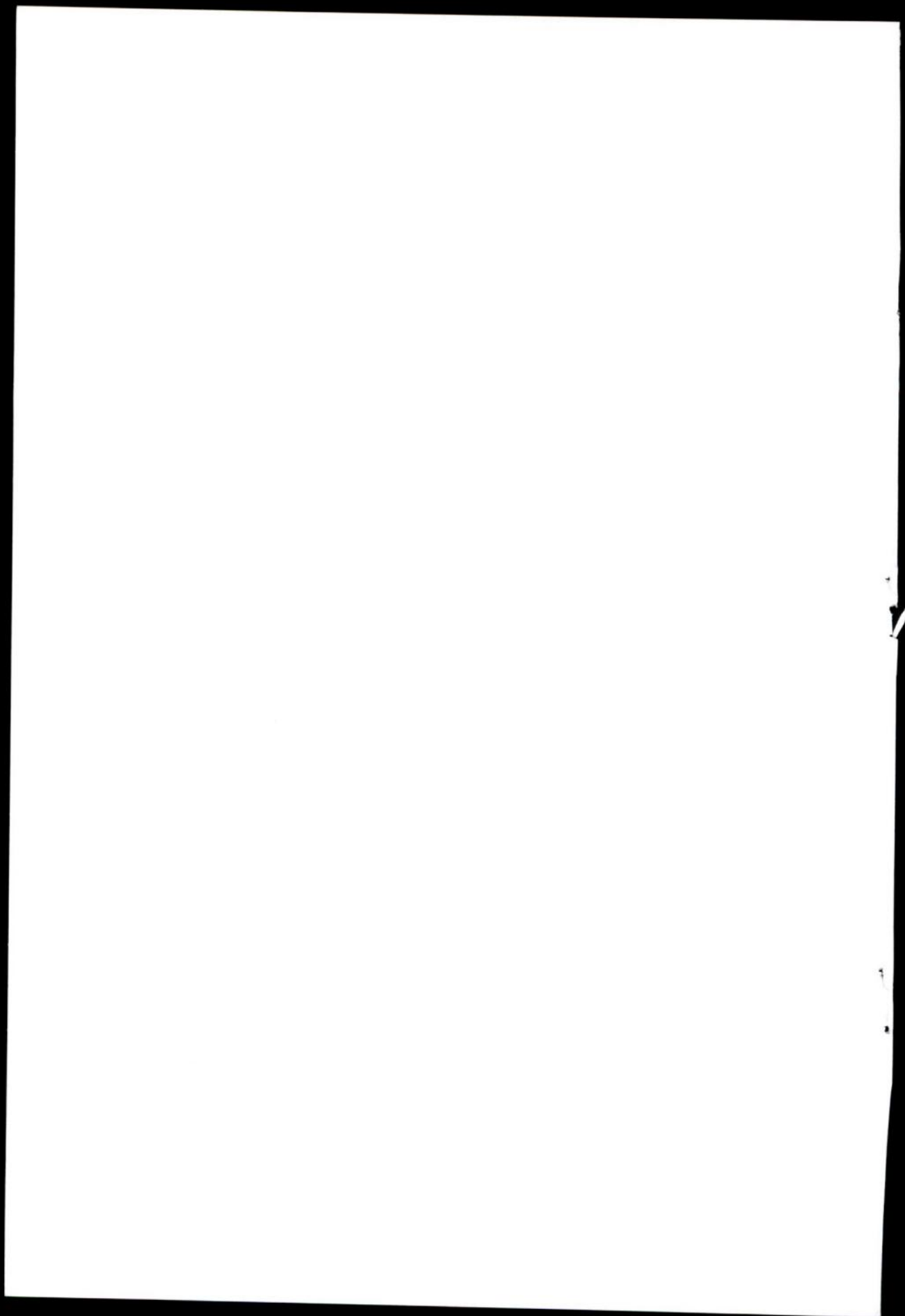
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh jenis kelahiran terhadap kemampuan motorik anak usia dini. Banyak keyakinan di masyarakat bahwa jenis kelahiran dan bahkan hari kelahiran berpengaruh terhadap kemampuan kecerdasan dan motoriknya. sehubungan dengan itu maka dalam penelitian ini akan diungkap kebenaran keyakinan masyarakat tersebut tentang kemampuan motoriknya.

Metode penelitian ini adalah dengan survey dengan pendekatan observasional, populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia dini di Kecamatan Pakem, sedangkan teknik pengambilan sampel dengan purposif sampling, jumlah masing-masing jenis kelahiran sebanyak 19 orang anak. Alat pengumpul data dengan daftar isian orang tua untuk mengetahui jenis kelahiran dan tes kemampuan motorik yang berupa lari cepat 25 meter, lompat jauh tanpa awalan, lempar bola dengan satu tangan, menyusun botol coca cola menjadi model rumah 5, 4, 3, 2, 1, berjalan diatas balok titian 2 meter bolak balik dan memantulkan bola di lantai kemudian ditangkap. Analisis data dengan menggunakan analisis varian satu jalur dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis kelahiran normal dengan menggunakan alat pemacu maupun dengan cara caesar. Untuk anak yang lahir dengan caesar nilai rata-ratanya motoriknya lebih baik jika dibanding dengan jenis kelahiran normal maupun dengan menggunakan alat pemacu, sedangkan kelahiran normal lebih baik rata-rata kemampuan motoriknya jika dibanding lahir dengan menggunakan alat pemacu.

Kesimpulan penelitian ini ada perbedaan pengaruh jenis kelahiran terhadap kemampuan motorik pada anak usia dini $P < 0,05$ dan berdasarkan perbedaan mean anak yang lahir dengan cara caesar paling tinggi kemampuan motoriknya, kemudian kelahiran kelahiran normal dan baru kelahiran menggunakan alat pacu.

Kata kunci: Pengaruh Jenis Kelahiran Terhadap Kemampuan Motorik



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Secara umum terdapat lima jenis kelahiran yaitu kelahiran normal, kelahiran dengan peralatan, kelahiran sungsang, kelahiran letak melintang dan kelahiran melalui caesar. Banyak keyakinan bahwa jenis kelahiran dan bahkan hari kelahiran berpengaruh pada sifat dan karakteristik serta kemampuan motoriknya pada anak. Para filosof berpandangan bahwa pada saat terjadi tangisan awal kelahiran yang traumatik ditafsirkan sebagai ungkapan kegusaran bayi yang dipindahkan dari rongga rahim yang hangat dan aman. Pandangan ini sejalan dengan pandangan psikolog William James yang menyatakan bahwa kelahiran merupakan peristiwa yang traumatik sehingga menimbulkan kejutan bagi anak. Lebih lanjut dikatakan dalam teori Otto Rank bahwa kelahiran merupakan peristiwa traumatik sehingga dapat menimbulkan kecemasan yang mengganggu sepanjang hidup.

Manusia dilahirkan dengan berbagai macam jenis dan kelahiran bukan merupakan awal kehidupan, akan tetapi kelahiran merupakan interupsi dalam pola perkembangan, tidak ada dua manusia yang mempunyai lingkungan pralahir atau pengalaman lahir yang sama maka dapat diperkirakan bahwa pengaruh kelahiran sangat berpengaruh pada masa perkembangan. Sehubungan dengan itu maka dalam penelitian ini akan menungkap bagaimanakah pengaruh macam atau jenis kelahiran terhadap ketrampilan motorik kasar maupun motorik halus pada anak usia dini.

Pada masa usia lima tahun pertama kehidupan sering disebut juga sebagai masa emas yang perkembangan motoriknya kadang sering diabaikan dan kurang mendapatkan

perhatian dari pengasuh, pembimbing penitipan anak dan bahkan orang tua. Hal ini disebabkan oleh karena tidak pemahannya tentang peran dasar bangunan fisik motorik, ibarat pondasi bangunan rumah akan dibuat lantai beberapa satu, dua tiga dan sebagainya, hal ini tentu saja memerlukan spesifikasi pondasi masing – masing demikian pula tentang fisik motoriknya. Pola dasar gerak yang sudah terbentuk dan salah akan relatif menetap dan sangat sulit di ubah, pola dasar gerak yang salah tidak akan efisien dalam melakukan gerakan berikutnya sehingga akan banyak mengeluarkan energi bahkan yang lebih memprihatinkan lagi adalah kemampuan prestasi olahraganyapun selalu lebih rendah. Pola gerak dasar yang salah dapat menyebabkan rasa percaya diri rendah dan akhirnya berpengaruh pada perilaku.

Pendidikan taman kanak – kanak diselenggarakan dalam upaya membantu meletakkan dasar perkembangan pada semua aspek sebelum memasuki sekolah. Usia prasekolah merupakan usia peka untuk menerima rangsang yang sangat menentukan bagi perkembangan anak pada masa selanjutnya. Pelaksanaan pelajaran di sekolah tidak terkecuali di taman kanak–kanak tidak akan lepas dari acuan kurikulum, kurikulum ibarat adonan untuk membuat sesuatu yang sudah terencanakan. Kurikulum di taman kanak–kanak salah satu tujuannya adalah untuk menjadikan tumbuh dan berkembangnya fisik motorik anak. Kesalahan dalam peletakan dasar akan berakibat terbentuk pola yang salah dan berdampak kesulitan dalam pembenahan – pembenahan serta membutuhkan waktu yang relatif lama untuk membetulkannya.

Anak yang mendapatkan pendidikan prasekolah akan lebih baik dan akan dapat lebih mempersiapkan diri untuk memasuki pendidikan dasar, hal ini disebabkan karena : a) Terjadinya integrasi rasa antara sistem saraf dan otot dengan lingkungan, kesadaran akan adanya perbedaan pendapat sudah tumbuh dan menghargai orang lain, kemampuan untuk bekerja sama serta kemampuan berkomunikasi sudah baik. b) mampu melakukan

analisa sederhana dan membuat pertimbangan yang selanjutnya melakukan pengambilan keputusan pada permasalahan yang dihadapi. c) Peningkatan kemampuan mendapatkan informasi dan kemampuan melakukan komunikasi baik dengan secara lisan, tulis maupun gerak.

Perkembangan anak mempunyai sifat menyeluruh dan saling terjalin hubungan antar komponen. Secara umum perkembangan dapat dikelompokkan ke dalam empat ranah yaitu biologis, kognitif, afektif dan psikososial. Perkembangan biologis mencakup adanya perubahan struktur dan fungsi tubuh, struktur menyangkut masalah kondisi fisik yang akan terbentuk dalam postur tubuh hal ini akibat dari adanya perubahan hormonal dan dampak dari adanya perubahan ini adalah terjadinya perubahan fungsi fisiologis.

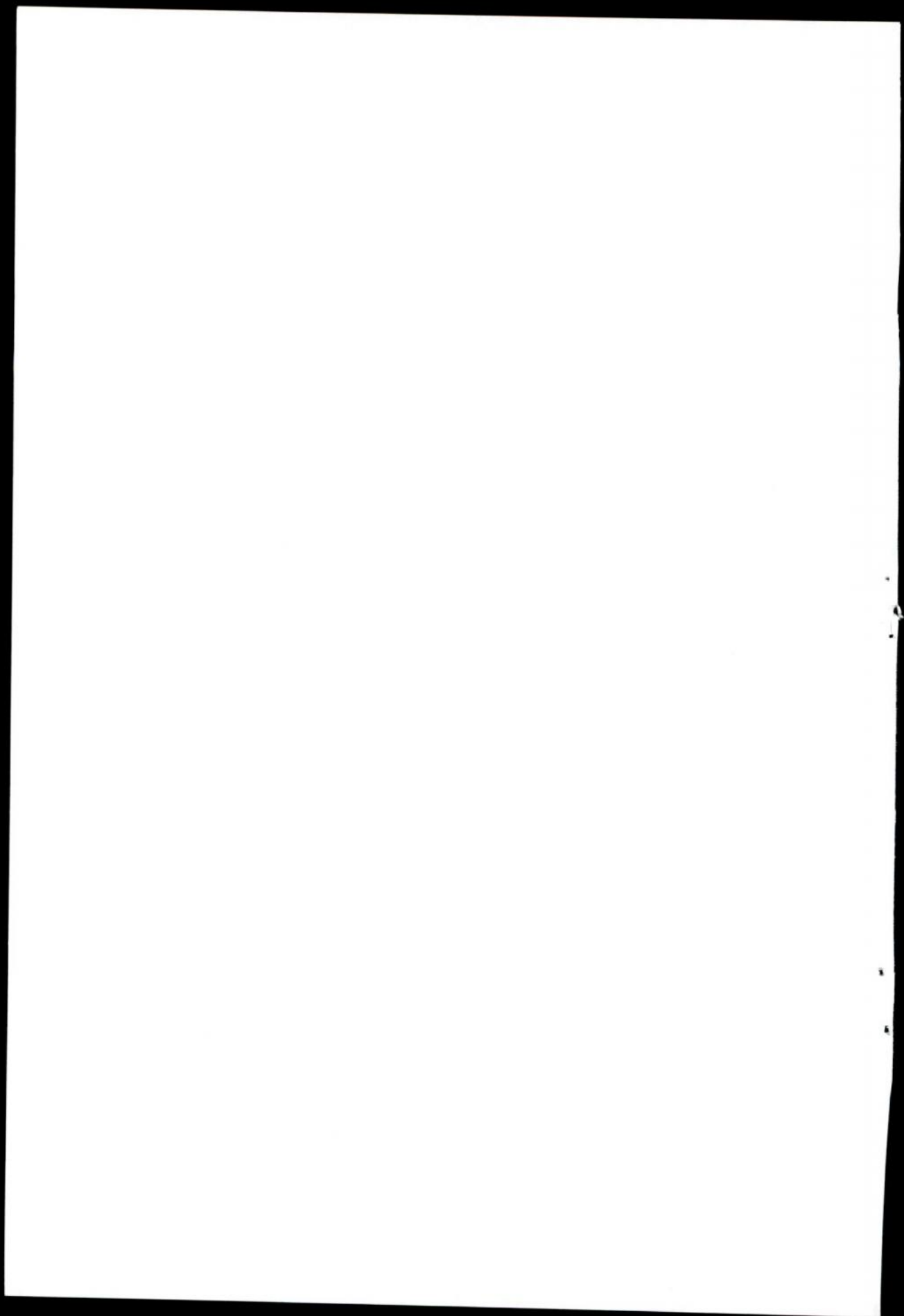
B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang muncul:

1. Belum diketahui perbedaan pengaruh jenis kelahiran terhadap kemampuan ketrampilan motorik kasar maupun motorik halus pada anak usia dini ?.
2. Belum diketahui manakah yang lebih baik ketrampilan motoriknya dari berbagai jenis kelahiran tersebut ?.
3. Belum diketahui perbedaan jenis kelahiran yang sama namun jenis kelamin yang berbeda terhadap kemampuan ketrampilan motoriknya.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah perbedaan pengaruh jenis kelahiran terhadap kemampuan motorik pada anak usia dini ?.
2. Manakah yang lebih baik dari berbagai macam jenis kelahiran tersebut ?.



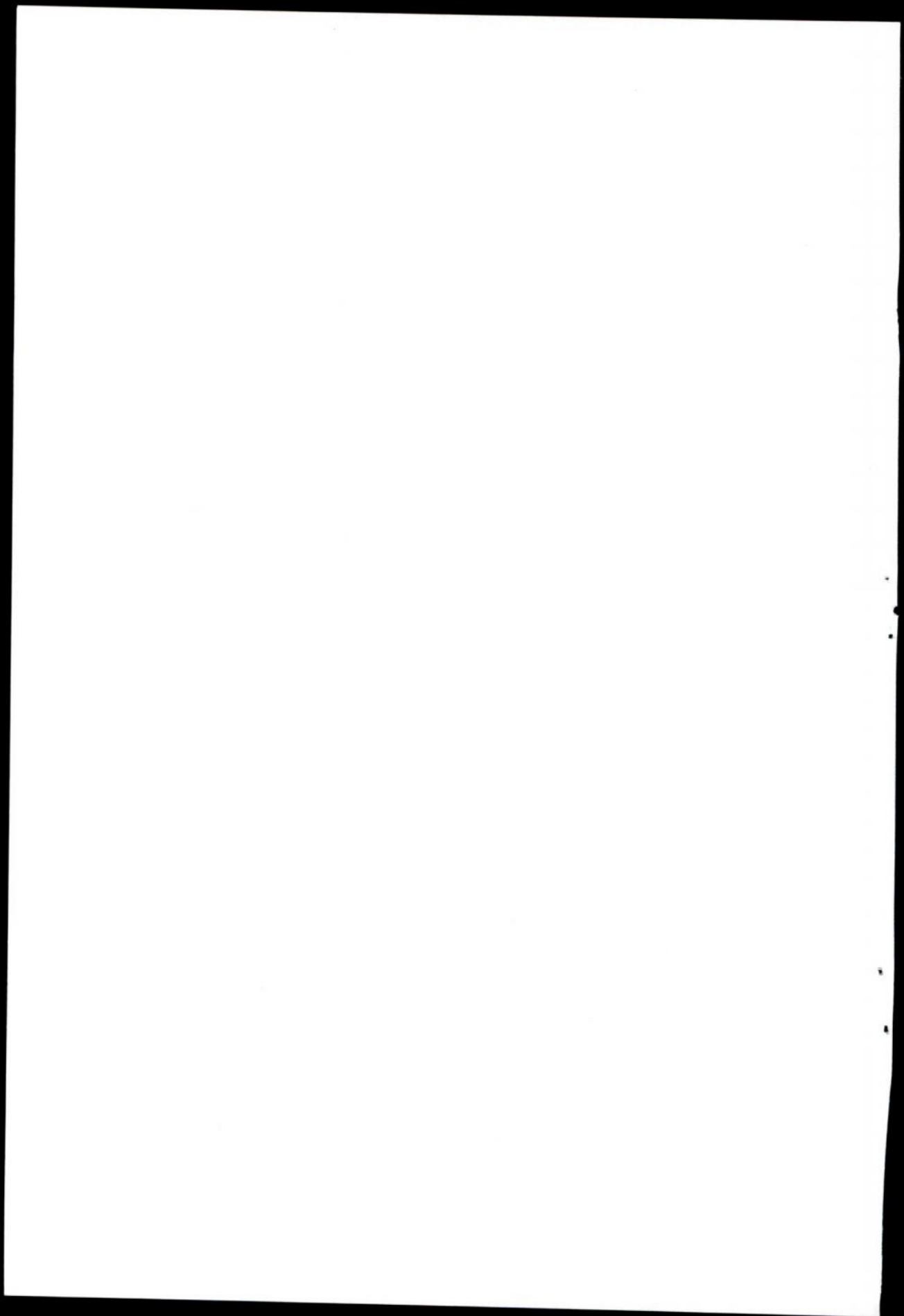
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Motorik kasar dan Motorik halus anak usia prasekolah.

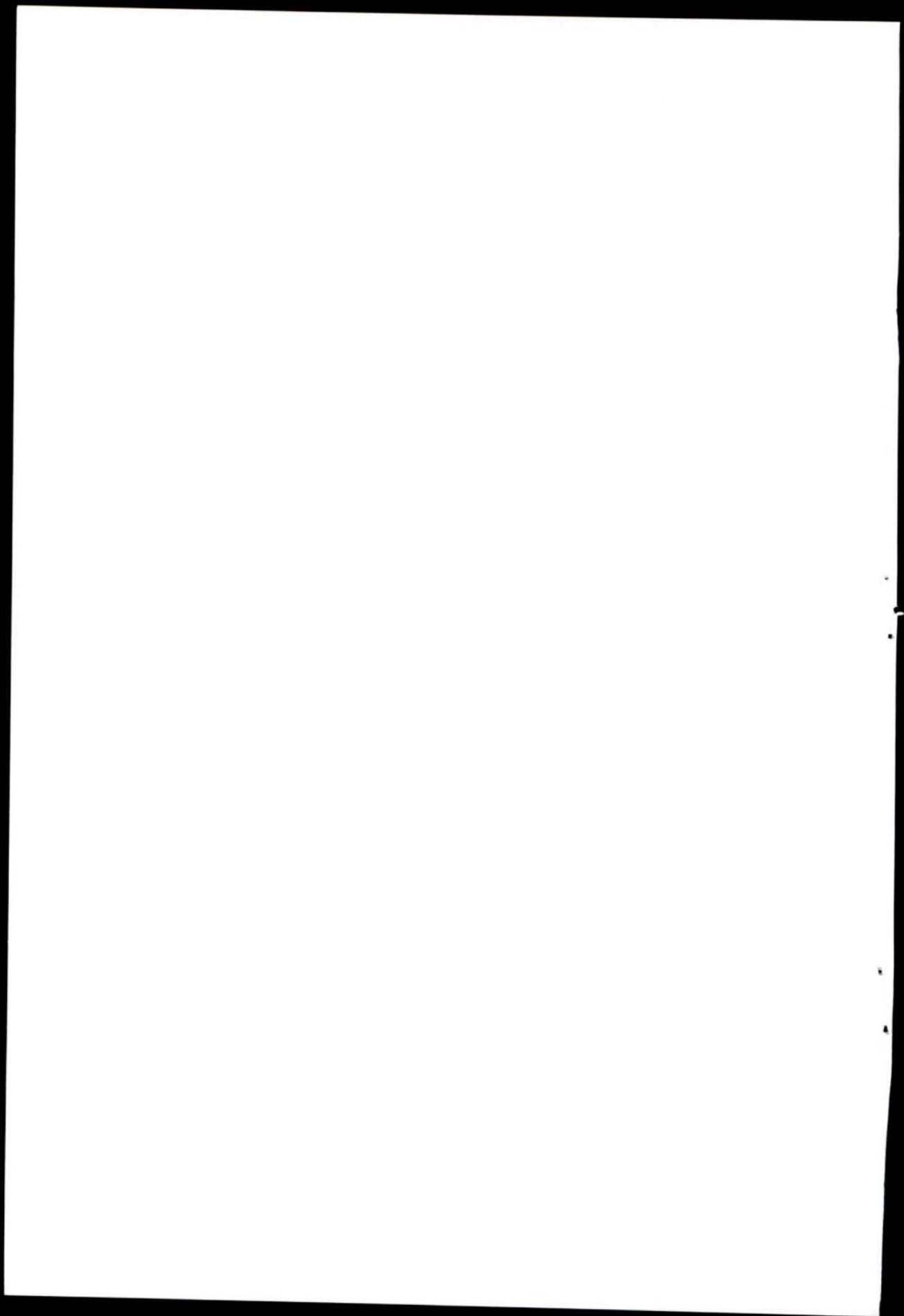
Keterampilan motorik merupakan kemampuan seseorang untuk menampilkan gerak baik yang berupa gerak kasar maupun gerak halus yang bersifat kompleks (Crowley 2014: 70). sedangkan menurut Harlock (2007: 150) perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf dan otot yang terkendali. Perkembangan setiap anak mempunyai sifat yang khas dan setiap individu dapat berkembang sesuai dengan kondisi masing – masing, namun secara umum perkembangan pada anak akan mengikuti pola perkembangan yang sama walaupun kecepatan dalam melewati setiap tahap tidak sama. Pola umum perkembangan motorik pada seseorang terbagi atas 2 (Dua) komponen utama yaitu pra keterampilan dan keterampilan. Pra ketrampilan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu gerak reflektif, integrasi rasa dan pembentukan pola dasar gerak, sedangkan perkembangan keterampilan meliputi penghalusan gerak, penampilan dan kemunduran.

Gerak motorik secara spesifik pada anak prasekolah terbagi menjadi 2 (dua) bagian besar yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar mempunyai sifat gerakan yang patah-patah relatif sedikit koordinasi gerakannya, sedangkan motorik halus sudah mengarah pada koordinasi gerak dan muncul keindahan, keluwesan gerak. Keterampilan motorik merupakan kemampuan untuk melakukan gerak jasmaniah yang dalam hal ini diukur dengan tes motorik baik motorik kasar maupun motorik halus. Perkembangan keterampilan memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencapai keterampilan yang baik, disamping hal tersebut terjadinya perubahan fisiologis tubuh pada dasarnya mengikuti perubahan menurut umur, kematangan sistem saraf akan bertambah dengan bertambahnya umur. Seseorang dapat

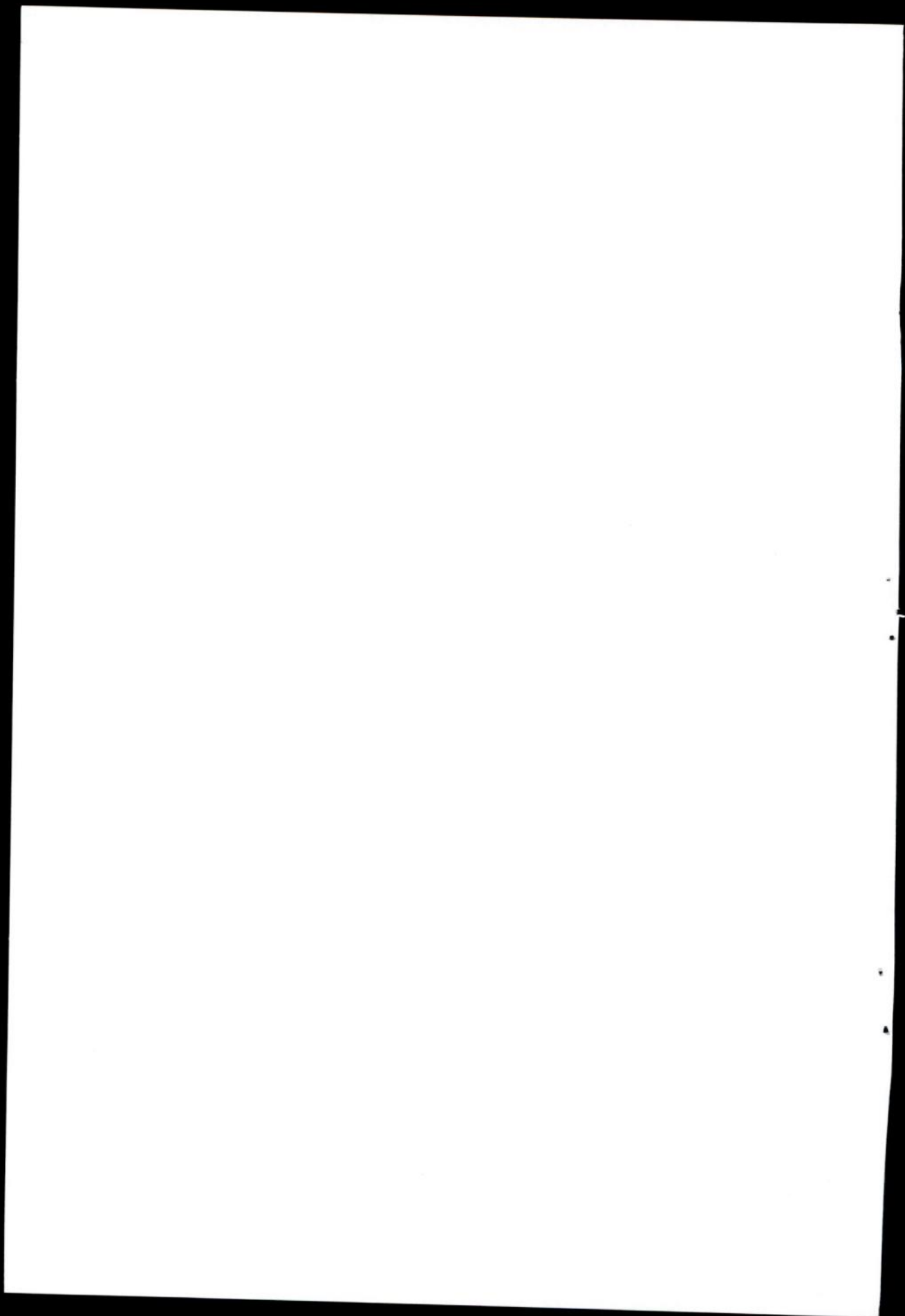


bergerak dengan koordinasi yang baik disebabkan oleh karena adanya integrasi rasa sensorik dan kemampuan motorik yang kesemuanya dikendalikan oleh sistem saraf.

Pola perkembangan seseorang yang normal sejajar dengan perkembangan sistem saraf dan otot, sehingga perkembangan motoriknya pun ditentukan oleh kematangan sistem saraf dan otot dalam mengintegrasikan fungsi sistem tubuh. Kematangan sistem saraf dan otot sangat menentukan kecepatan dalam menyampaikan informasi dari reseptor sensoris. Informasi semacam ini selanjutnya akan diintegrasikan pada semua tingkatan sistem saraf dan selanjutnya akan menyebabkan reaksi yang tepat sesuai dengan rangsang dari gerakan yang sederhana sampai ke gerakan yang sangat kompleks. Bertambahnya umur anak yang normal akan selalu diikuti dengan bertambahnya kepekaan saraf, selanjutnya macam rangsang pada saraf tersebut akan disampaikan ke otak untuk menentukan reaksi yang tepat atas rangsang tersebut. Keampilan motorik terbagi menjadi dua bagian yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar mempunyai sifat gerakan yang patah – patah, koordinasi gerakannya masih jelek dan kurang efisiensinya, sedangkan motorik halus menurut Johnston & Halocha (2010: 54) menyatakan bahwa fine motor skills are those manipulative skill that involve small movement and small muscles in parts of the body, such as picking up, feeding themselves, threading, drawing, cutting and dressing. Fine motor skill develop slightly later than gross motor skills need patience and practice to develop. Cameron et al., (Jodi Janice Keifer, 2015:3) menyatakan bahwa fine motor skills refer to the small muscles in hands and fingers that are responsible for tasks such as picking up and grasping, a pencil. Children use fine motor skills in school with tasks such as cutting and pasting, using manipulatives in mathematics, or clapping their hands to learn syllables. Sedangkan menurut Payne & Isaacs (2012: 11) bahwa fine movements are primarily governed by the small muscles or muscle groups. Many movements performed with the hands are considered fine movements because the smaller muscles of fingers, hand, and forearm are



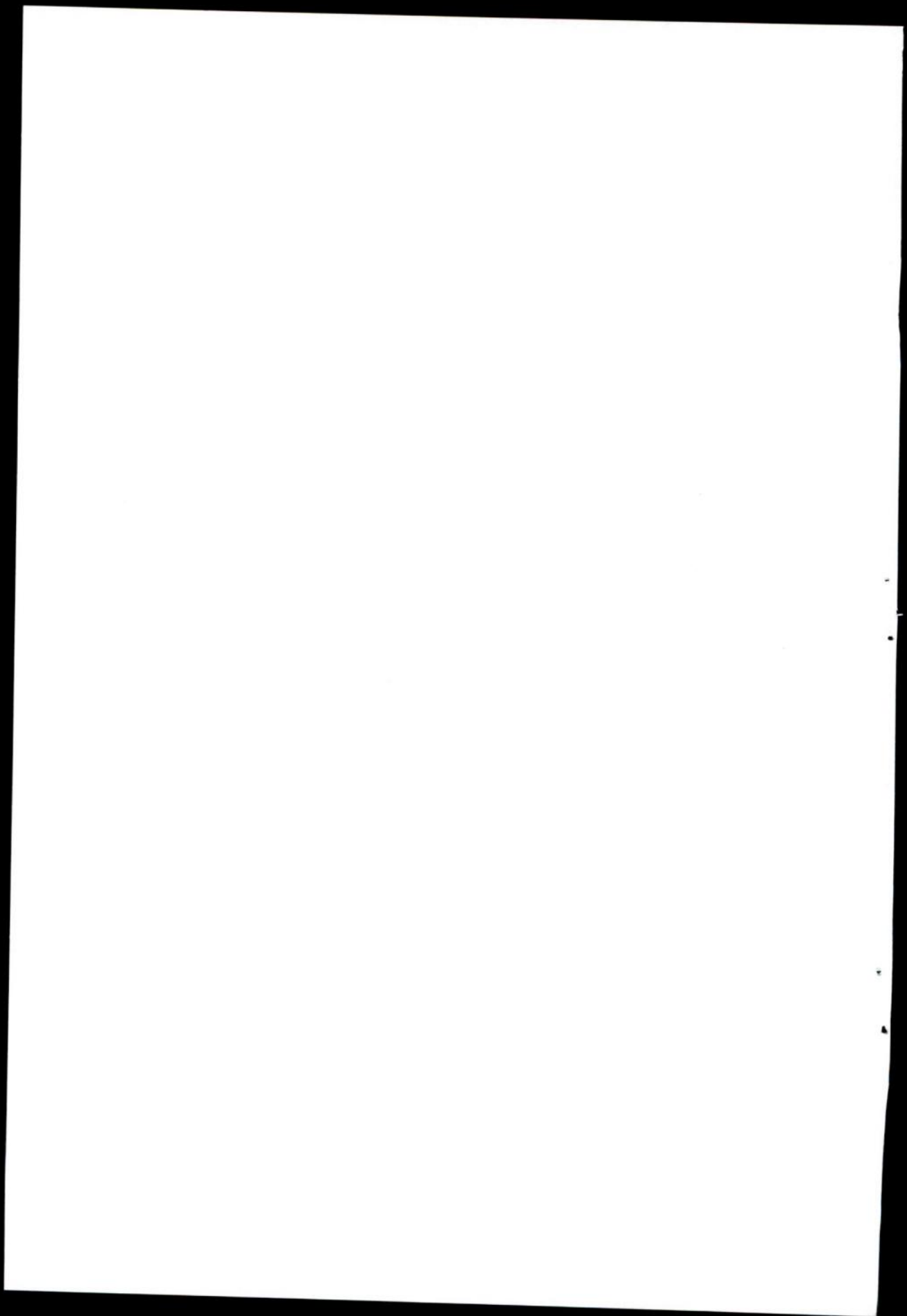
critical to the production of finger and hand movement. Menurut teori sistem dinamik Ester Thelen (Santrock, 2007:207) bahwa dalam pengembangan keterampilan motorik harus mempersepsikan hal yang memotifasinya bereaksi dan memanfaatkan persepsinya untuk memperluas gerakannya. Studi tentang motorik tidak lepas dari performance dan body movement Pola umum perkembangan motorik pada seseorang terbagi atas 2 (Dua) komponen utama yaitu pra keterampilan dan keterampilan. Pra ketrampilan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu gerak reflektif, integrasi rasa dan pembentukan pola dasar gerak, sedangkan perkembangan keterampilan meliputi penghalusan gerak, penampilan dan kemunduran. Gerak motorik pada anak prasekolah terbagi menjadi 2 (dua) bagian besar yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar mempunyai sifat gerakan yang dikendalikan oleh otot-otot besar, sedangkan motorik halus sudah mengarah pada koordinasi gerak dan muncul keindahan gerak, gerakannya dikendalikan oleh otot-otot kecil. Johnston & Halocha (2010:54) *fine motor skills are those manipulative skill that involve small movement and smalls muscles in parts of the body. such as picking un, feeding themselves, threading, drawing, cutting and dressing. Fine motor skills develop slightly later than gross motor skills need ptience and practice to develop.* Cameron et al. (Keifer, 2015:3) menyatakan bahwa *fine motor skills refer to the small muscles in the hands and fingers that are responsible for tasks such as picking objects up and grasping a pencil. Children use fine motor skills in school with tasks such as cutting and pasting, using manipulatives in mathematics, or clapping their hands to learn syllables,* sedangkan menurut Payne & Isaacs (2012: 11) menyatakan bahwa *fine movements are primarily governed by the small muscle groups. Many movements performedwithbthe hands are considered fine movements because the smaller muscle of the fingers, hand and forearm are critical to the production of fingers and hand movement.* Menurut Madrona (2014: 10) menyatakan bahwa *the aim of motor development is to achieve the selfcontrol of the own body so that we are able to exploit all its possibilities of action. This development is*



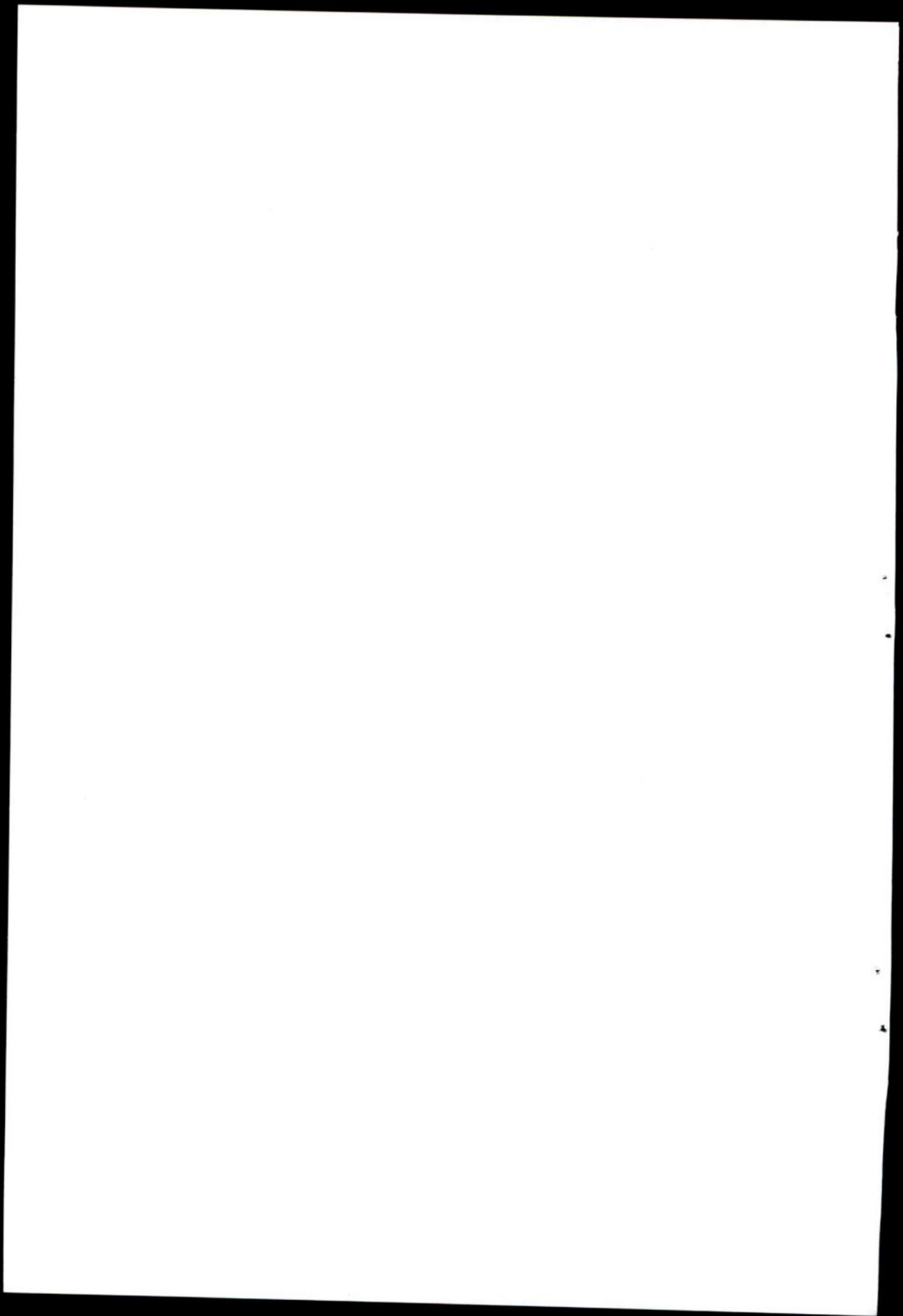
shown through motor function, which basically consists on the rehearsal of movements aimed at the different relationships children establish with the world surrounding them. Gessel dan Ames (Slamet Suyanto 2005: 51) bahwa perkembangan motorik pada anak secara umum mengikuti delapan pola umum yaitu: 1) bersifat kontinyu dari gerakan yang sederhana ke kompleks, 2) memiliki pola urutan yang sama, 3) kematangan sel dan saraf, 4) dari gerakan motorik kasar ke gerakan motorik halus, 5) dari gerakan reflek ke gerak yang terkoordinasi, 6) berkembangnya dari kepala ke ekor, 7) bersifat *Proximo distal* 8) bersifat koordinasi bilateral menuju crosslateral, sedangkan menurut Grineski (Brewer, 2007: 285) menyatakan bahwa *A Developmentally appropriate program of physical education is based on three principles 1) motor skill development in sequential and age related, 2) Children Progress through similar sequences of motor development, and 3) the rates at which children progress of motor development varies.*

Menurut Yanuar Kiram (1992 : 13) bahwa kemampuan motorik sangat dipengaruhi oleh adanya unsur kekuatan (*strength*), antisipasi (*presisi*) dan ketepatan (*timing*). Keterampilan motorik pada anak usia yang sama, berjenis kelamin sama belum tentu mempunyai kemampuan yang sama pula. Menurut Hurlock (1978 : 162) bahwa keterampilan motorik pada anak sangat bermanfaat sebagai alat untuk penyesuaian dan penerimaan sosial untuk memperoleh kemandirian dan pengakuan dalam kelompok.

Perkembangan motorik anak diawali dari gerak reflek yaitu setelah lahir dan akan berubah menjadi gerak yang disadari. Gerak reflek setelah lahir diperlukan untuk mempertahankan kehidupan dan semakin bertambah usia gerak reflek ini akan berkurang. Perubahan Fungsi ini disebabkan karena adanya peran saraf semakin besar terlebih dengan bertambahnya fungsi otak yang berdampak berkembangnya fungsi lain yang salah satu diantaranya adalah perkembangan keterampilan motorik terlebih dengan diberikan stimulasi dengan bermain (Robinson, et al., 2012:84), selain berpengaruh pada perkembangan motorik



dengan bermain akan berpengaruh pula pada peningkatan kreativitas anak (Clausen, 2012: 54). Otak manusia terdiri atas miliaran neuron (Hendelman, 2006:1). pada bayi yang baru lahir neuron-neuron tersebut belum terhubung satu sama lainnya dan akan terhubung setelah diberi stimulus. mengamati objek tertentu, membandingkan dan memecahkan masalah mulai yang sederhana. Heri Rahyubi (2014:207) menyatakan bahwa perilaku gerak dapat dibagi menjadi tiga bagian pertama Teori gerak yang mempelajari tentang fungsi saraf yang mempengaruhi gerak, kedua belajar gerak yang mempelajari tentang keterampilan untuk memperoleh kesempurnaan gerak, dan ketiga adalah perkembangan gerak yang merupakan perubahan perilaku gerak.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN.

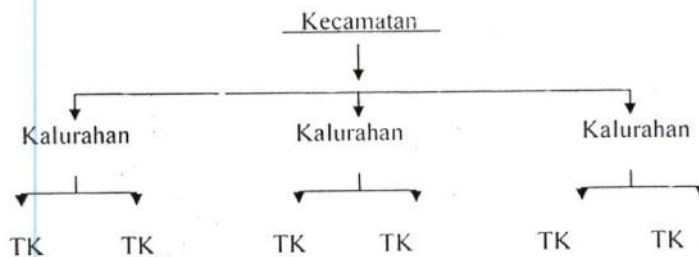
A. Jenis dan Desain Penelitian.

1. Jenis penelitian.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional dan berdasarkan analisis datanya dengan analisis kuantitatif. Kuantitatif dalam upaya mengetahui kemampuan motorik pada anak usia dini.

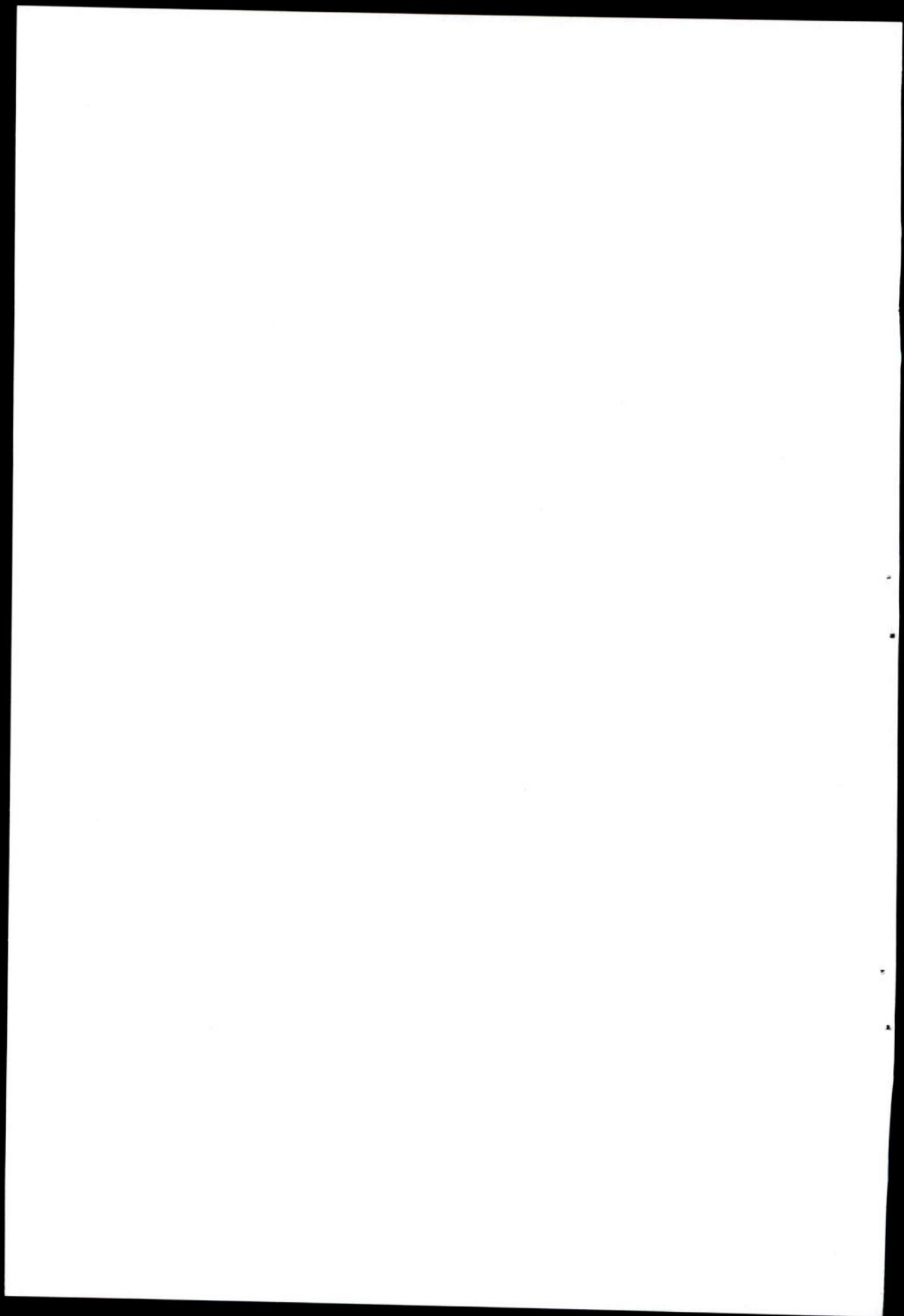
2. Desain penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan target penelitian terpeta dalam skema berikut :



B. Pendekatan penelitian.

Pendekatan penyelesaian penelitian ini dengan cara studi observasional dan pengambilan data dengan angket dan tes, angket yang diberikan pada orang tua anak untuk di isi jenis kelahiran saat anak dilahirkan, sedangkan tes digunakan untuk pengambilan data kemampuan motorik.



C. Lokasi penelitian.

Penelitian dilaksanakan di kecamatan Pakem Harjobinangun Kabupaten Sleman Yogyakarta

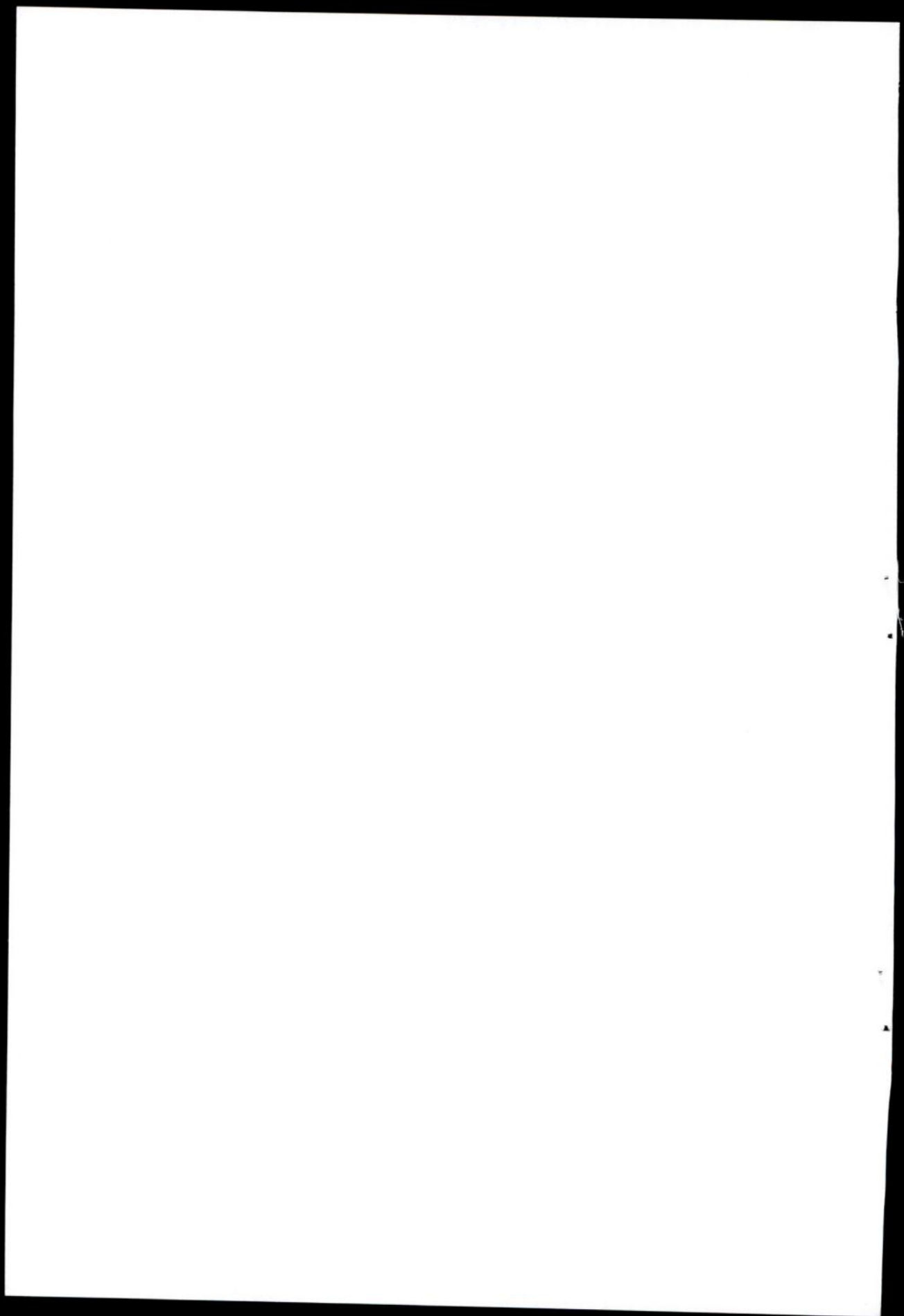
D. Definisi Operasional Variabel.

1. Kemampuan motorik adalah gerakan motorik kasar maupun gerakan motorik halus baik lokomotor (gerakan yang berpindah-pindah tempat), nir lokomotor (gerakan tidak berpindah tempat) dan manipulatif (gerakan koordinasi mata tangan dan kaki).
2. Anak usia Dini adalah anak – anak baik berjenis kelamin laki-laki maupun wanita yang berumur antara 5 tahun sampai umur 6 tahun dan terdaftar sebagai siswa di Taman Kanak-kanak.

E. Instrumen penelitian.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa:

- 1). Angket untuk menelusuri jenis kelahiran yang diberikan dan di isi oleh orang tua anak
Keterampilan motorik.
- 2). Kemampuan Motorik:
 - a. Motorik Kasar:
 - 1). lari cepat 25 meter
 2. lompat jauh tanpa awalan.
 3. Lempar bola dengan satu tangan.



b. Motorik halus :

1. Menyusun botol coca cola menjadi model rumah 5. 4. 3. 2. 1.
2. Berjalan diatas balok titian 2 meter bolak balik.
3. Memantulkan bola di lantai dan ditangkap.

F. Teknik analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji beda analisis varian satu jalur dengan taraf signifikansi 5%.

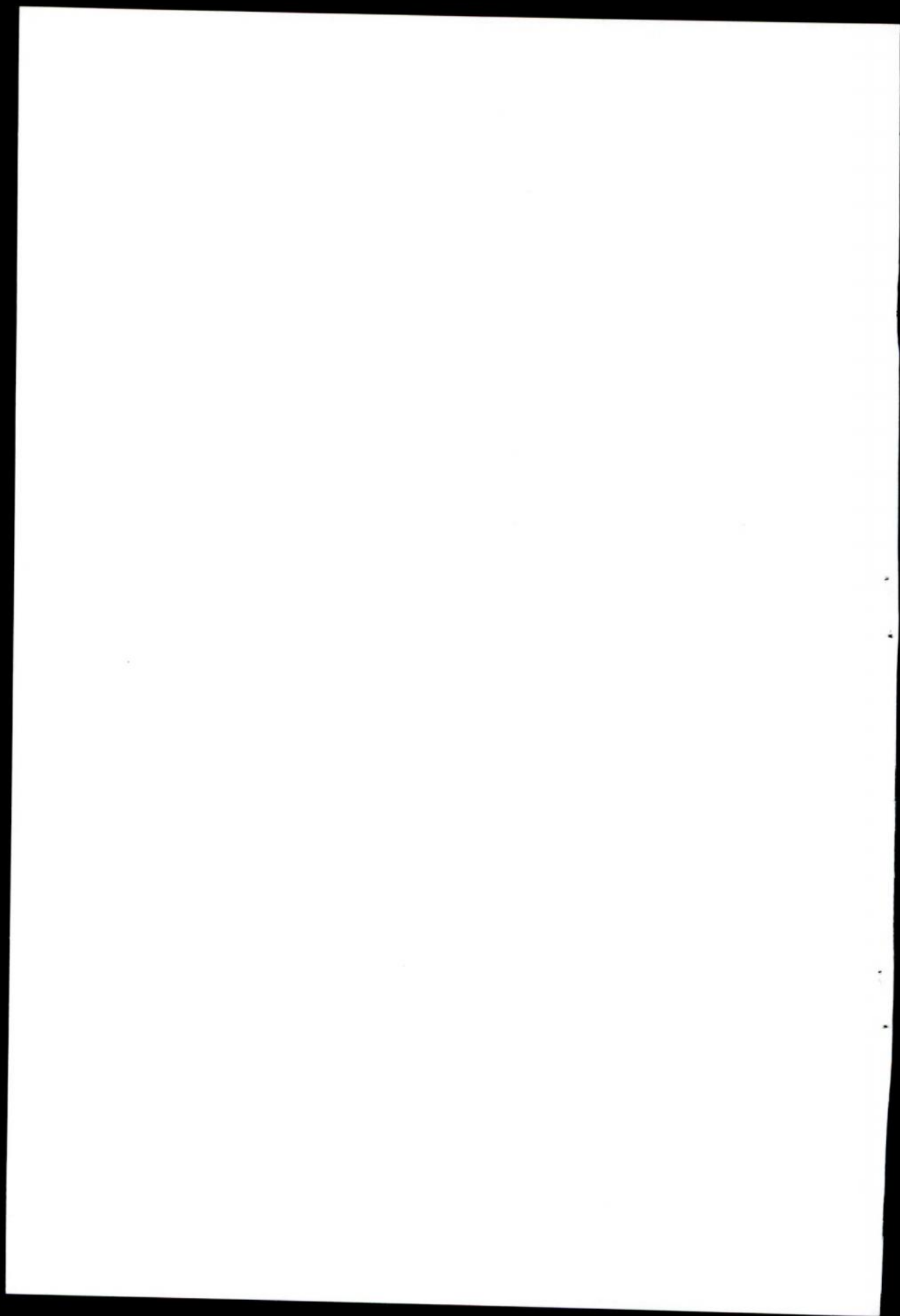
BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi

Pakem adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Sleman di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Pakem berada di utara Kabupaten Sleman dengan lokasi Ibu Kota Kecamatan berada di 77.66708 LS dan 110.42011 BT dengan luas wilayah 4.384.04 Ha dan alamat kantor di jalan Cangkringan No 3. Kecamatan Pakem dihuni oleh 8.926 KK dengan jumlah penduduk 32561 jiwa dengan perincian 15847 laki-laki dan 16.714 wanita dengan kepadatan penduduk 1.551 jiwa/km² dan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Kecamatan Pakem sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Turi, utara gunung Merapi, timur Kecamatan Cangkringan dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ngaglik. Kecamatan Pakem terdiri atas lima Desa yaitu Desa Candibinangun, Hargobinangun, Harjobinangun, Pakembinangun dan Purwobinangun dan memiliki satuan pendidikan (sekolah) anak usia dini sebanyak 62 sekolah baik swasta maupun negeri.

B. Diskripsi data penelitian

Setelah dilakukan analisis data dari masing-masing jenis kelahiran dalam hal ini hanya menggunakan tiga jenis kelahiran yaitu caesar, normal dan menggunakan alat pemacu yang masing-masing berjumlah 19 orang anak. Kemampuan motorik dalam hal ini dengan menggunakan 6 macam tes lari cepat 25 meter, loncat tanpa awalan, lempar bola satu tangan, menyusun benda, berjalan di atas balok titian dan lempar tangkap bola, setelah di dilakukan pen T skorannya didapatkan hasil sebagai berikut:



Tabel 1
Kemampuan Motorik

Jenis Kelahiran	N	Mean	Std. Deviation
Operasi_Caesar	19	58.3373	3.15912
Alat pacu	19	42.0401	2.60649
Normal	19	49.6718	3.04417

Berdasarkan perbedaan mean ternyata untuk anak yang lahir dengan cara caesar lebih tinggi kemampuan motoriknya dari pada dua jenis kelahiran baik yang normal maupun menggunakan alat pacu karena mempunyai mean 58.3373. Sedangkan untuk jenis kelahiran normal lebih tinggi kemampuan motoriknya jika dibanding dengan jenis kelahiran dengan menggunakan alat pacu 49.6718 dan baru jenis kelahiran yang menggunakan alat pacu 42.0401.

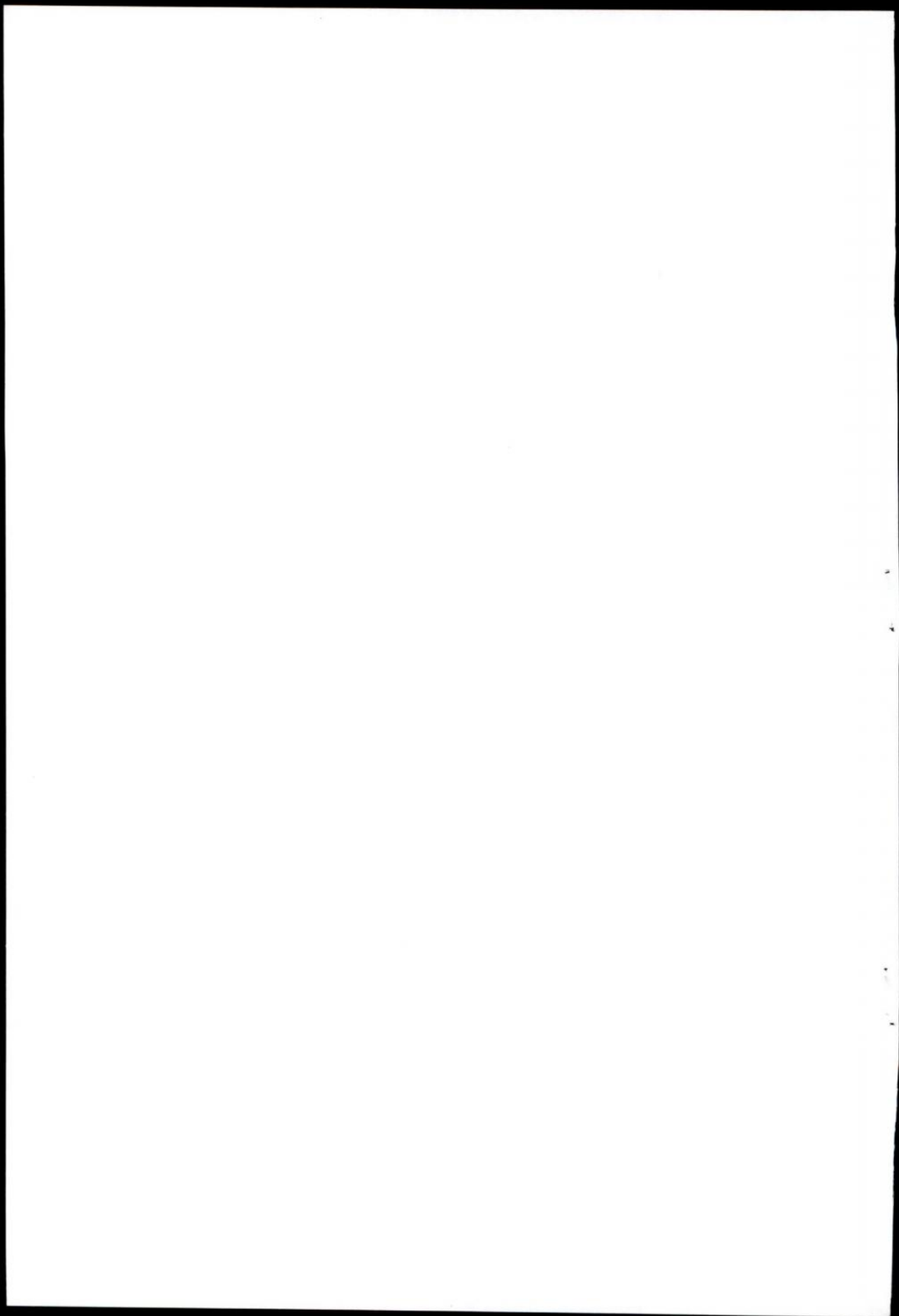
Setelah data terkumpul dan dilakukan pen T skor kemudian diadakan uji beda dengan menggunakan analisis varian dengan satu jalur di dapatkan hasil seperti dalam tabel 2 di bawah:

Tabel 2
Hasil Anava

	Sum of Squares	Df.	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2526.576	2	1263.288	145.535	.000
Within Groups	468.735	54	8.680		
Total	2995.311	56			

D. Pembahasan

Kelahiran bukan merupakan awal dari kehidupan, akan tetapi kelahiran merupakan interupsi dalam pola perkembangan yang dimulai dari terjadinya konsepsi yaitu



terjadinya pertemuan antara sel telur dan sperma. Kelahiran merupakan suatu peristiwa traumatik yang menimbulkan kejutan bagi anak karena kelahiran menimbulkan kecemasan, kegusaran sehingga dapat berpengaruh sepanjang hidupnya. Kelahiran merupakan peristiwa bahaya pertama yang dialami dalam kehidupannya, tidak ada dua manusia yang mempunyai pengalaman lahir yang sama sehingga dapat berpengaruh terhadap perkembangan pasca kelahirannya.

Bayi yang dilahirkan secara spontan atau normal akan lebih cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya jika dibanding dengan bayi yang dilahirkan dengan proses kelahiran yang sulit dan lama. Bayi yang dilahirkan dengan caesar umumnya lebih tenang dibanding dengan jenis kelahiran yang lain

BAB V

Kesimpulan

1. Ada perbedaan pengaruh jenis kelahiran terhadap kemampuan motorik pada anak usia dini $P > 0.05$.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik bahwa jenis kelahiran caesar mempunyai motorik paling tinggi jika dibanding dengan jenis kelahiran normal dan dengan menggunakan alat pacu, kemudian baru jenis kelahiran normal dan baru jenis kelahiran dengan alat pacu $P > 0.05$.



DAFTAR PUSTAKA.

- Bompa, T.O (1994). Theory and Methodology Of Training. Iowa : Kendal. Hunt Publishing Company.
- Brewer, J.A.(2007). Introduction to Early: Preschool Through Primary Grades. Upper Saddle River: Pearson Education
- Crowley, Kevin (2014). Child Development A Practical Introduction. London: Sage Publications Ltd.
- Getswicki, C. (2009). Developmentally appropriate practice: curriculum and development in early education. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.
- Hurlock, E. B. (2007). Child Development (6th ed). New York, Mc Grow – Hill.
- Jackman, H.L. (2009). Early Education Curriculum: A Childs Connection to the World International Edidition. United States: Wadsworth Cengage Learning.
- Johnston & Halocha. (2010). Early childhood and primary education. New York: Mc Grow Copanies.
- Keifer, J. J. (2015). Handwriting and fine motor skil development in the kindergarten clossroom. Tesis, ProQoest LLC.
- Madrona, P.G. (2014). Site Development and teaching of motor skills in early childhood education. Journal of Arts and Humanities. <http://www.theartsjournal.org/index.php/site/index>
- Mcfarlan, A. L. (2011). The Relationship between parental attitude about nature and the development of fine and gross motor skills in children. ProQuest. LLC.
- Payne & Isaacs. (2012). Human Motor Development: A Lifespan Approach. New York McGraw-Hill.
- Upton, P. (2012). Psychology Expres: Developmental Psychology. Upper Saddle River: Person Education.
- Vanetsanou & Kambas. (2010). Environment factors affecting preschool motor development. Journal of Early Childhood Education. <http://web.a.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer>

LAMPIRAN

Oneway (T Scor)

Descriptives

Tskor

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Operasi_Caesar	19		
Alat pacu	19	42.0401	2.60649	.59797	40.7838	43.2964	39.34	48.55
Normal	19	49.6718	3.04417	.69838	48.2046	51.1391	44.26	54.71
Total	57	50.0164	7.31353	.96870	48.0759	51.9570	39.34	64.38

Test of Homogeneity of Variances

Tskor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
342	2	54	.712

ANOVA

Tskor

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2526.576	2	1263.288	145.535	.000
Within Groups	468.735	54	8.680		
Total	2995.311	56			

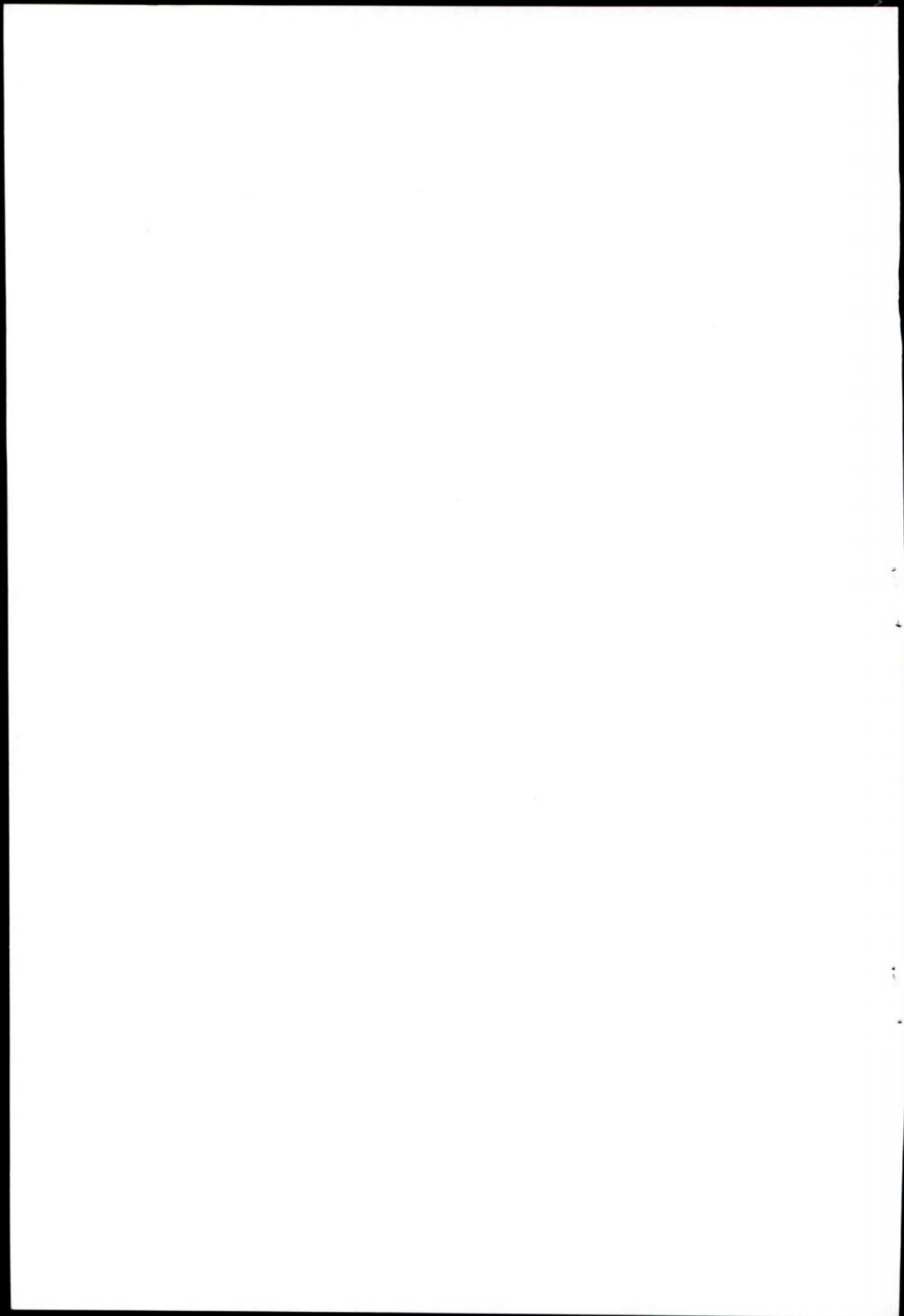
Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Tskor

	(I) Kelahiran	(J) Kelahiran	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
						LSD	Operasi_Caesar
		Normal	8.66549	.95588	.000	6.7491	10.5819
	Alat pacu	Operasi_Caesar	-16.29721	.95588	.000	-18.2136	-14.3808
		Normal	-7.63173	.95588	.000	-9.5482	-5.7153
	Normal	Operasi_Caesar	-8.66549	.95588	.000	-10.5819	-6.7491
		Alat pacu	7.63173	.95588	.000	5.7153	9.5482

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

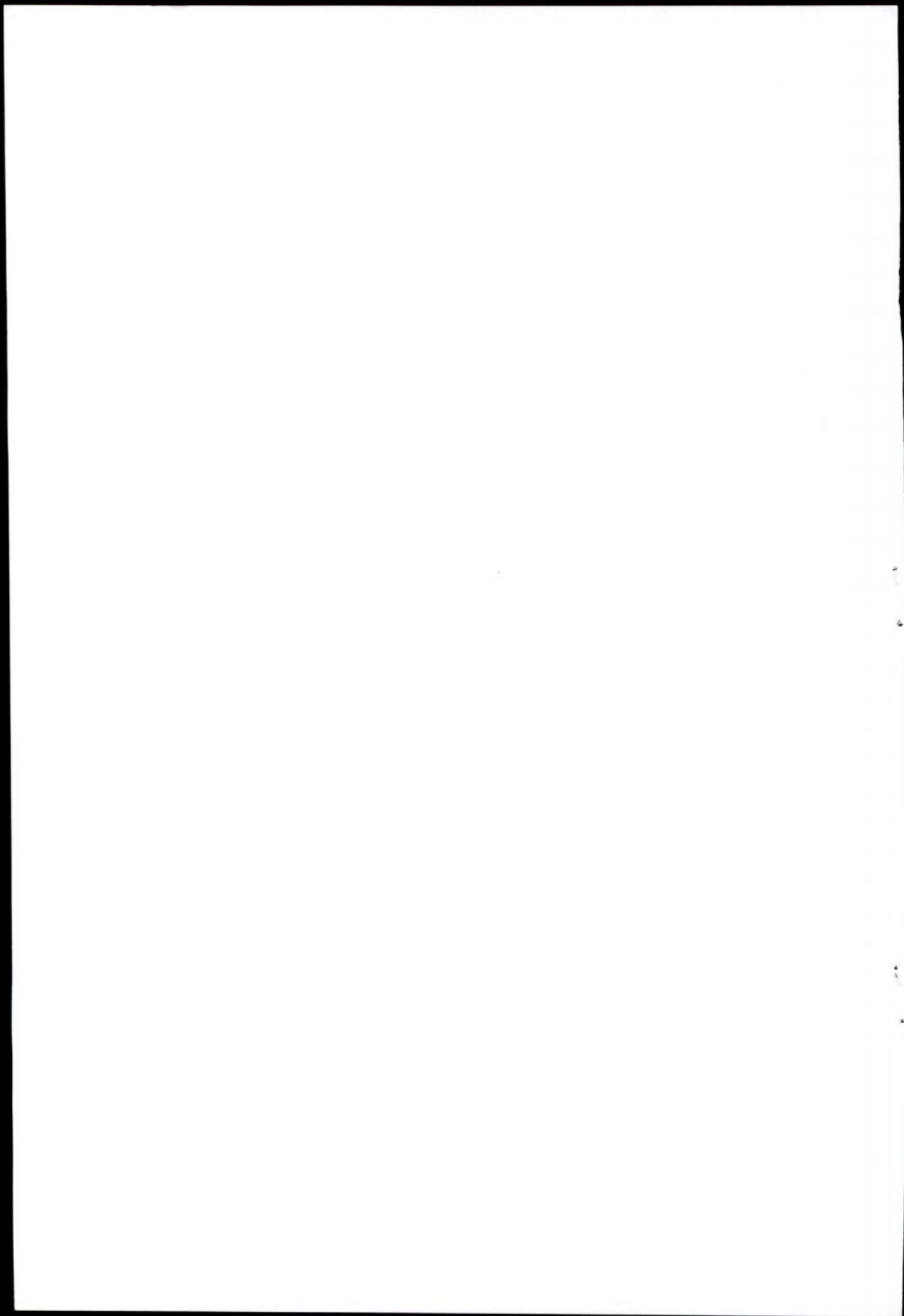


Homogeneous Subsets

		Tskor			
	Kelahiran	N	Subset for alpha = 0.05		
			1	2	3
Duncan ^a	Alat pacu	19	42.0401		
	Normal	19		49.6718	
	Operasi_Caesar	19			58.3373
	Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 19.000.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513092, 586168 psw 544
Website: http://fik.uny.ac.id, E-mail : humas_fik@uny.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : Dr. Rangguni Sutopa, M.S.
2. Jurusan : P.K.R.
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Jenis Penelitian : Pengembangan Bidang Ilmu
5. Judul Penelitian : Perbedaan Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Uno Dini
6. Pelaksanaan :
 - Revisi Transkrip 19 Mei 2017
 - Jam : 13.00
7. Tempat : Ruang Transkrip O.P.C.A
8. Dipimpin oleh :
 - Ketua : Dr. Priyo Sudibyo, M.Kes., S.P.S
 - Sekretaris : Dr. Yudit Prasetyo, M.Kes.
9. Peserta yang hadir :
 - a. Konsultan : orang
 - b. Nara Sumber : orang
 - c. BPP : orang
 - d. Peserta lain : 27 orang
 - Jumlah : 28 orang

10. Hasil seminar:
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : instrumen penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :
Kedua memungkinkan di tambah kelatua
Prematur

Sekretaris,

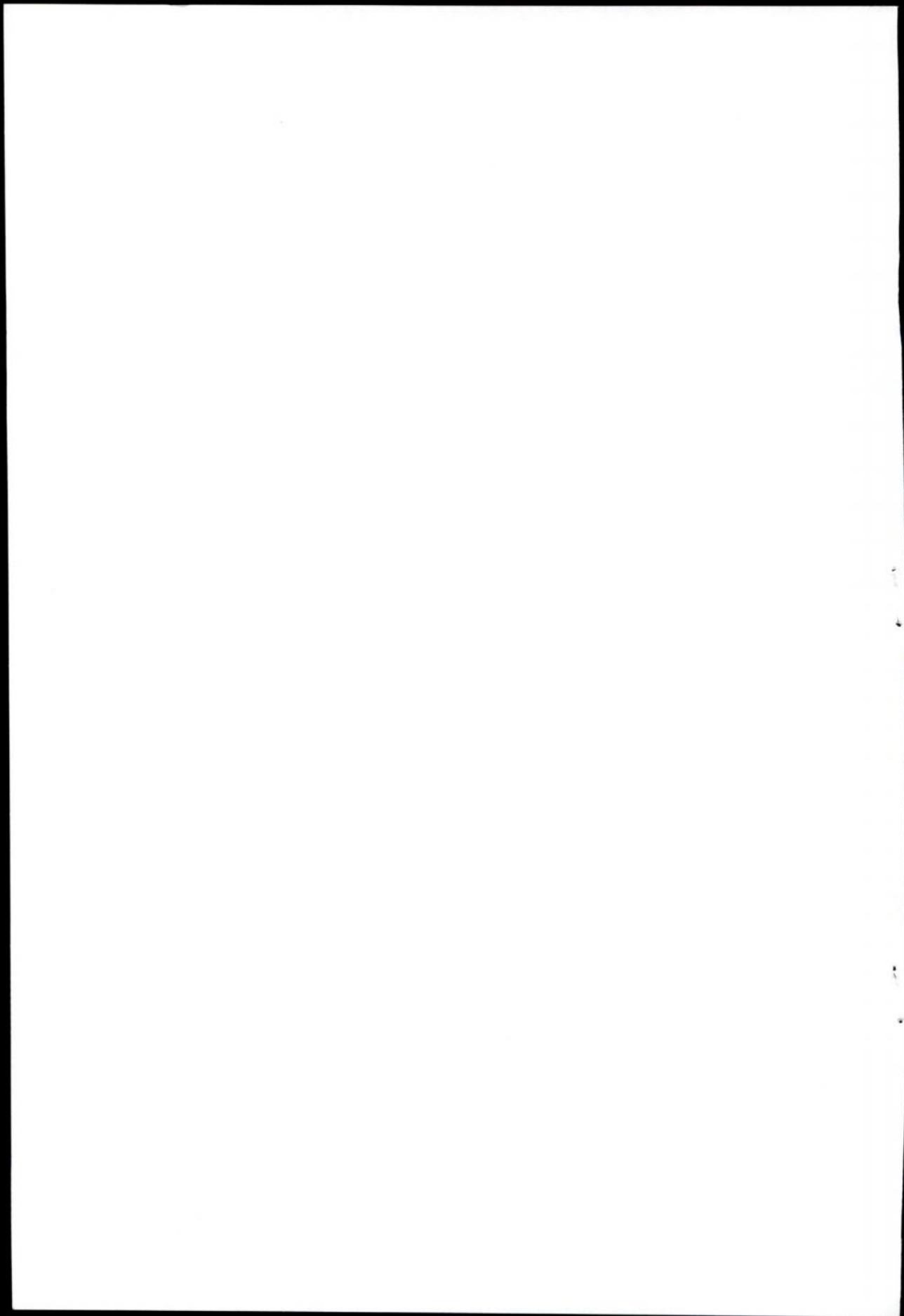
Dr. Yudit Prasetyo, M.Kes.
NIP. 198208152005011002

Ketua Sidang,

Dr. Priyo Sudibyo, M.Kes., S.P.S
NIP. 196710261997021001

Mengetahui
BP. Penelitian FIK - UNY

Dr. dr. B.M. Wana K
NIP. 196808161984032001



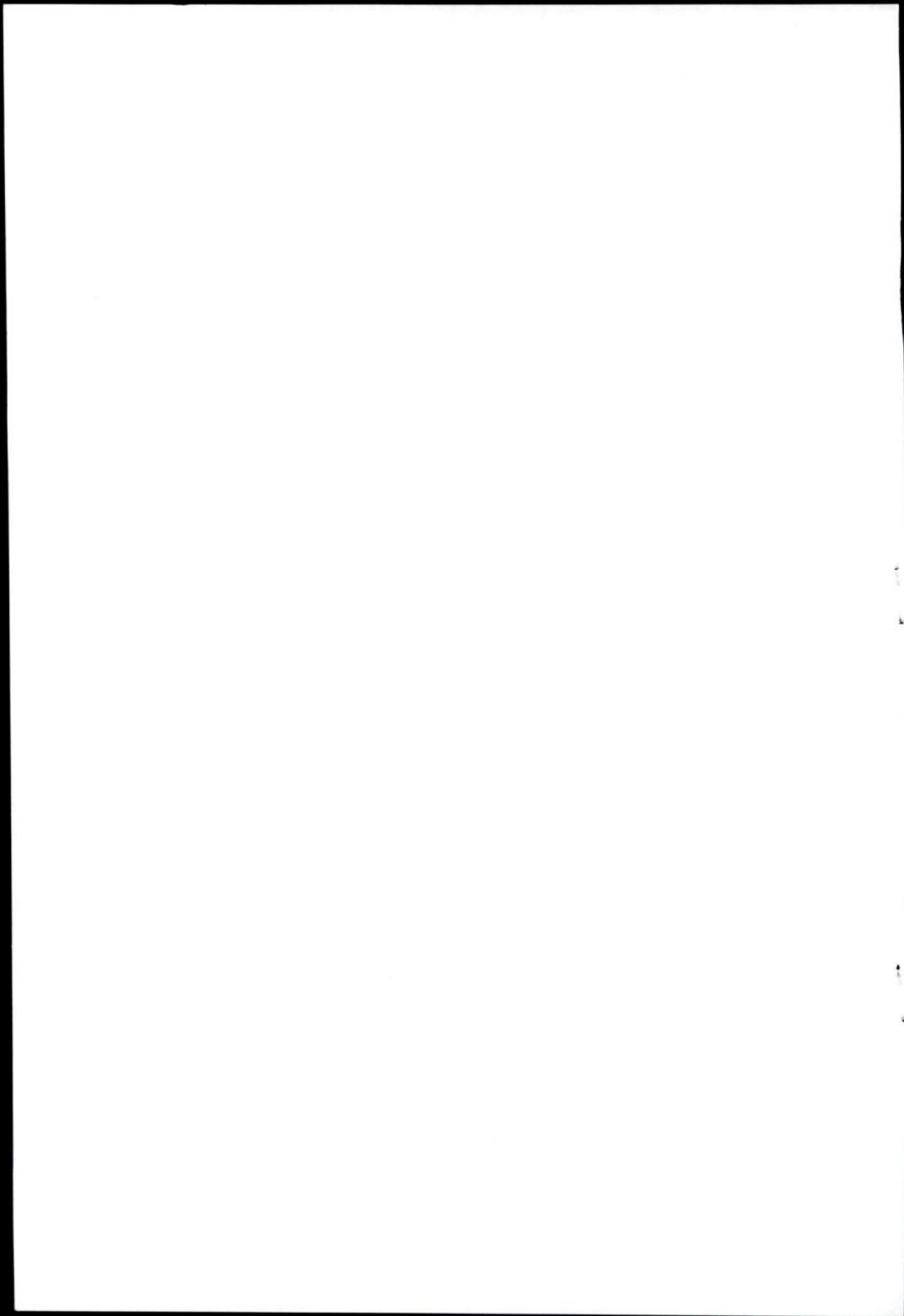
Daftar Hadir seminar Proposal Penelitian 2017
Bidang Pengembangan Ilmu

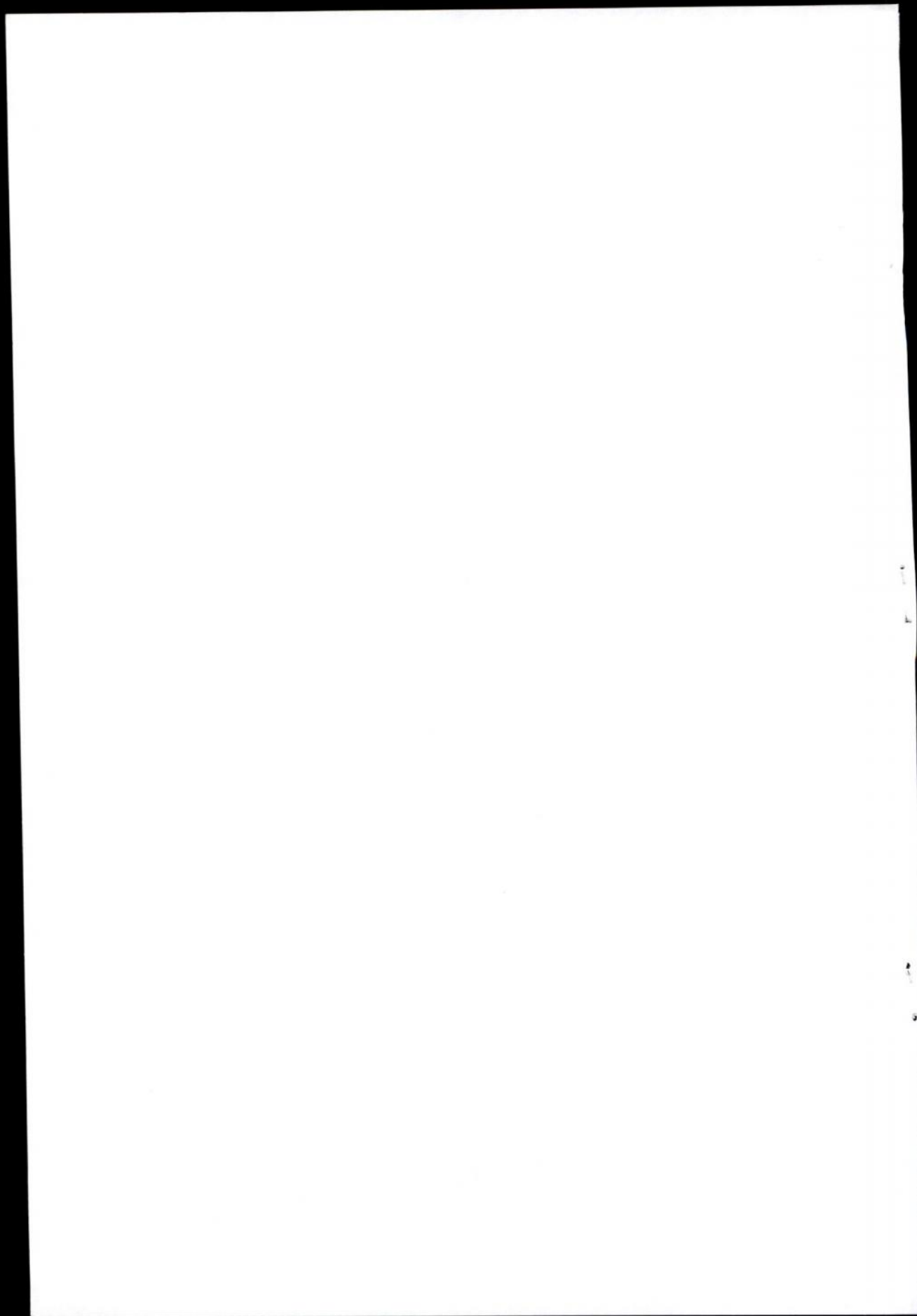
Hari,Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2017

No.	Nama	Tanda tangan
1	Dr. dr. BM. Wara Kushartanti, M.S.	1 <i>BM</i>
2	Dr. Drs. Bambang Priyonoadi, M.Kes.	2 <i>B.Priyonoadi</i>
3	Dr. dr. Rachmah Laksmi Ambardini, M.Kes.	3 <i>R.Ambardini</i>
4	Dr. Dra. Endang Rini Sukamti, M.S.	4 <i>E.R.Sukamti</i>
5	Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.	5 <i>Sulistiyono</i>
6	Dr. Drs. Eddy Purnomo, M. Kes.	6 <i>E.Purnomo</i>
7	Danardono, M.Or.	7 <i>Danardono</i>
8	Ratna Budiarti, S.Pd.Kor.,M.Or.	8 <i>Ratna Budiarti</i>
9	Prof. Dr. Tomoliyus, MS.	9 <i>Tomoliyus</i>
10	Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.	10 <i>Agus Sumhendartin</i>
11	Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.	11 <i>Yudik Prasetyo</i>
12	Komarudin, S.Pd., M.A.	12 <i>Komarudin</i>
13	Danang Wicaksono, S.Pd.Kor., M.Or	13 <i>Danang Wicaksono</i>
14	dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S.	14 <i>Prijo Sudibjo</i>
15	Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or	15 <i>Ahmad Nasrulloh</i>
16	Budi Aryanto, S.Pd., M.Pd.	16 <i>Budi Aryanto</i>
17	Drs. Dapan, M.Kes.	17 <i>Dapan</i>
18	Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.	18 <i>Fathan Nurcahyo</i>
19	Dra. Bernadeta Suhartini, M.Kes.	19 <i>Bernadeta Suhartini</i>
20	Drs. Agung Nugroho AM., M.Si.	20 <i>Agung Nugroho</i>
21	Drs. Sumarjo, M.Kes.	21 <i>Sumarjo</i>
22	Dr. Drs. Panggung Sutapa, M.S.	22 <i>Panggung Sutapa</i>
23	Drs. Sriawan, M.Kes.	23 <i>Sriawan</i>
24	Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.	24 <i>Nurhadi Santoso</i>
25	Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas. M.Or.	25 <i>Yuyun Ari Wibowo</i>
26	Drs. Heri Purwanto, M.Pd.	26 <i>Heri Purwanto</i>
27	Drs. Sridadi, M.Pd.	27 <i>Sridadi</i>

Wakil Dekan I FIK UNY

 Mansur, M.S.
 0509 198502 1 001





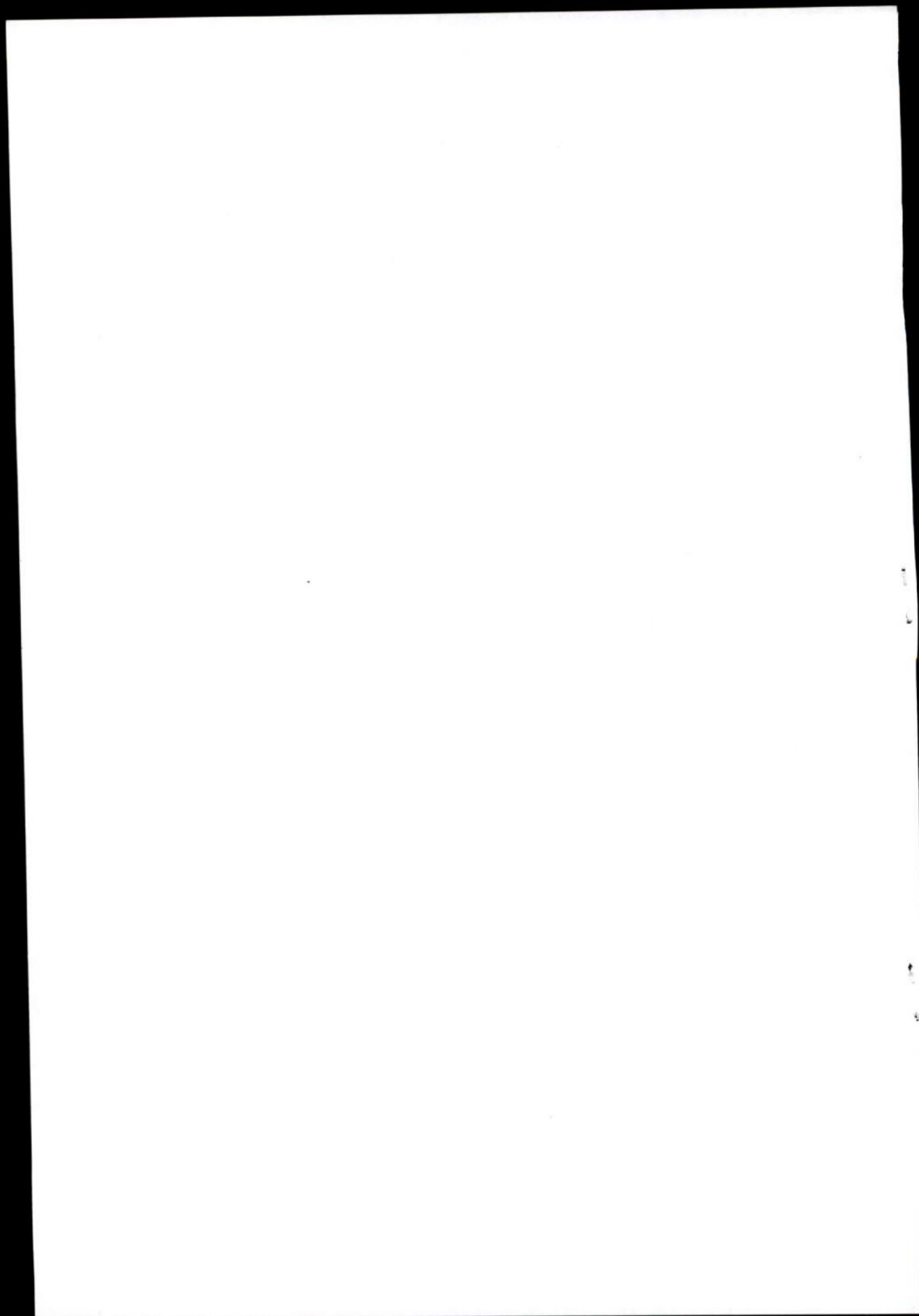
Daftar Hadir Seminar Akhir Penelitian 2017
Bidang Pengembangan Ikmu

Hari/Tanggal : Senin, 30 Oktober 2017

No.	Nama	Tanda tangan	
1	Dr. dr. BM. Wara Kushartanti, M.S.	1	
2	Dr. Bambang Priyonoadi, M.Kes.		2
3	Dr. dr. Rachmah Laksmi A., M.Kes.	3	
4	Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.		4
5	Sulistiyono, M.Pd.	5	
6	Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.		6
7	Danardono, S.Pd., M.Or.	7	
8	Ratna Budiarti, M.Or.		8
9	Prof. Dr. Tomoliyus, M.S.	9	
10	Agus Sumhendartin S., M.Pd		10
11	Yudik Prasetyo, M.Kes.	11	
12	Komarudin, S.Pd., M.A.		12
13	Danang Wicaksono, M.Or.	13	
14	dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S., AIFO.		14
15	Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.	15	
16	Budi Aryanto, M.Pd.		16
17	Drs. Dapan, M. Kes.	17	
18	Fathan Nurcahyo, M.Or.		18
19	Dra. Bernadeta Suhartini, M.Kes.	19	
20	Drs. Agung Nugroho A.M., M.Si.		20
21	Drs. Sumarjo, M.Kes.	21	
22	Dr. Panggung Sutapa, M.S.		22
23	Sriawan, M.Kes.	23	
24	Nurhadi Santoso, M.Pd.		24
25	Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	25	
26	Heri Purwanto, M.Pd.		26
27	Sridadi, M.Pd.	27	

Wakil Dekan, I FIK UNY

Dr. Or. Mansur, M.S.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

1065a.1

Alamat : Jln. Kolombo No. 1 Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513092, 586168 psu 544
website : <http://fik.uny.ac.id> e-mail: humas_fik@uny.ac.id

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN BIDANG ILMU KEOLAHRAGAAN
DOSEN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2017**

Nomor : 477u/UN34.16/PL/2017

Pada hari ini *Senin tanggal dua puluh dua Mei tahun dua ribu tujuh belas* kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. R. Sunardianta, M.Kes.
NIP : 19581101 198603 1 002
Jabatan : Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Fakultas Ilmu Keolahragaan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Dr. Panggung Sutapa, M.S.
NIP/GOL. : 19600505 198803 1 006/IVc
Jabatan : Ketua Pelaksana Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2017

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Bidang Ilmu Keolahraagaan dengan ketentuan sebagai berikut:

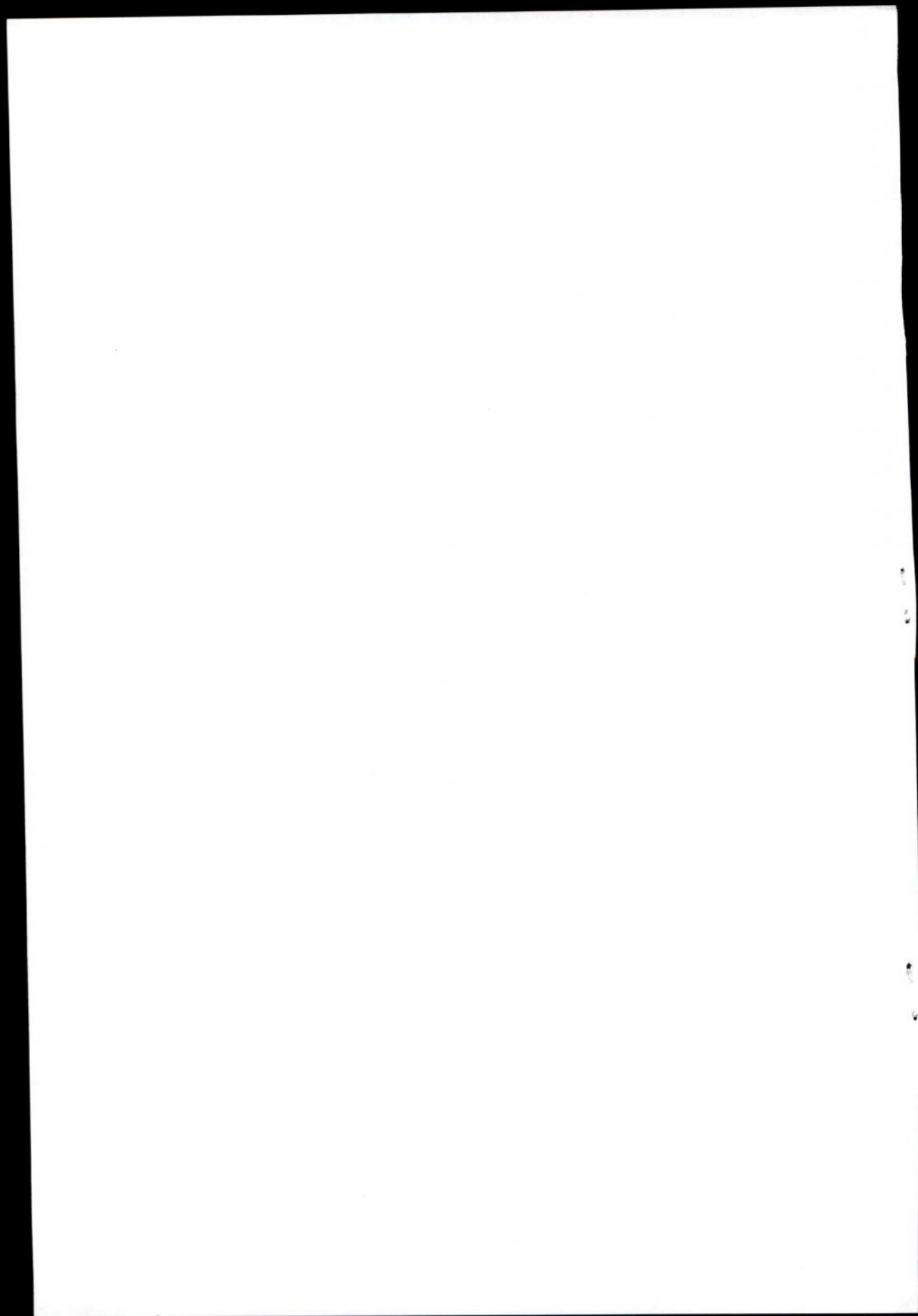
**Pasal 1
Ruang Lingkup Pekerjaan**

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Berjudul "PERBEDAAN PENGARUH JENIS KELAHIRAN TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR DAN HALUS PADA ANAK USIA DINI"

dengan susunan personalia sebagai berikut:

- Ketua : Dr. Panggung Sutapa, M.S.
Anggota : Eka Swasta Budayati, M.S.
Dr. Bambang Priyonoadi, M.Kes.
Rohmanto
Pandhu Sulistyono



Pasal 2
Biaya dan Jangka Waktu Pelaksanaan

PIHAK PERTAMA memberi dana secara bertahap untuk pembiayaan kegiatan tersebut pada pasal 1 sebesar Rp7.000.000,00 (Tujuh juta rupiah) kepada PIHAK KEDUA yang dibebankan pada anggaran DIPA BLU UNY Tahun 2017 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 6 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017 dengan ketentuan pelaksanaan seperti tersebut pada pasal 1 sampai dengan pasal 8 dalam surat perjanjian pelaksanaan kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahraaan ini.

Pasal 3
Tata Cara Pembayaran

Pembayaran bantuan dana pelaksanaan dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dibayar melalui BPP FIK UNY dengan tahap-tahap pembayaran sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama sebesar $70\% \times \text{Rp}10.000.000,00 = \text{Rp}7.000.000,00$ (Tujuh juta rupiah) dibayarkan pada saat kontrak kegiatan ditandatangani oleh Peneliti.
- b. Tahap Kedua sebesar $30\% \times \text{Rp}10.000.000,00 = \text{Rp}3.000.000,00$ (Tiga juta rupiah) dibayarkan pada saat penyerahan laporan hasil, yang dilanjutkan dengan serah terima pekerjaan.
- c. Rincian Penggunaan Dana Sebagai Berikut :

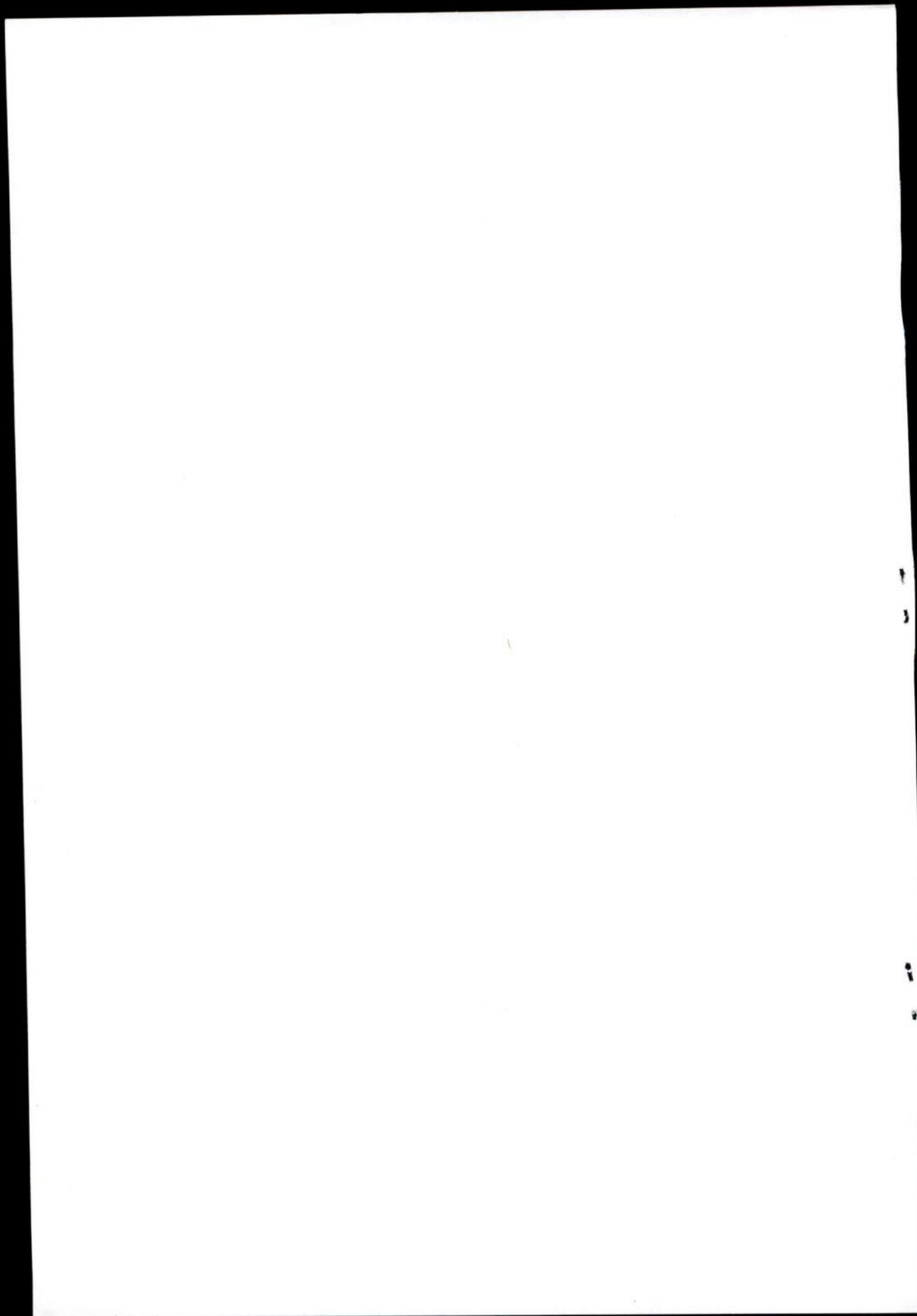
(1) Biaya Operasional	: 60 %
(2) Biaya Pelaporan	: 15 %
(3) Biaya Manajemen	: 25 %

Jumlah 100 %

Pasal 4
Penyerahan Hasil Pekerjaan

- a. PIHAK KEDUA harus menyerahkan 3 (tiga) eksemplar laporan akhir kegiatan Alokasi Dana DIPA BLU UNY Tahun 2017,1 (satu) keping CD berisi Laporan,artikel dan abstrak kepada PIHAK PERTAMA;
- b. Laporan Hasil kegiatan tersebut pada Pasal 5 ayat (1) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto (A4);
 - b. Warna sampul kulit : Abu-abu;
 - c. Pada bagian bawah dari cover/sampul laporan tertulis:

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Tahun 2017
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor Kontrak:477u /UN34.16/PL/2017



Pasal 5
Perubahan Pelaksanaan, Lokasi dan Jangka Waktu

1. Apabila **PIHAK KEDUA** karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksanaan/mitra kerja/lokasi/jangka waktu Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan yang telah dibarengi dalam Surat Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** harus mengajukan permohonan perubahan tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**
2. Perubahan pelaksanaan/mitra kerja/lokasi/jangka waktu Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan tersebut pada ayat (1) dapat dibenarkan apabila mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6
Perubahan Jabatan

1. Dalam hal **PIHAK KEDUA** berhenti atau berhalangan dalam melaksanakan fungsi pada jabatan sebelum melaksanakan Perjanjian ini selesai seluruhnya, maka **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan tanggungjawab tersebut kepada Pejabat baru yang ditunjuk menggantikannya.
2. Dalam hal Ketua Pelaksana Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan yang termasuk pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan program tersebut sepenuhnya, maka **PIHAK KEDUA** menunjuk penggantinya.

Pasal 7
Sanksi

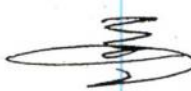
1. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan ini (prestasi kerja 0 %, hasil kerja buruk yang terekam pada saat pemantauan), maka **PIHAK KEDUA** dapat dikenakan sanksi berupa pemberhentian sepihak atas sisa dana yang belum dibayarkan atau mengembalikan kepada **PIHAK PERTAMA** dana Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan yang telah diterimanya.
2. Apabila sampai batas penyerahan hasil Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan **PIHAK KEDUA** belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai setinggi-tingginya 5 % (lima persen) dari nilai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan.
3. Bagi pelaksana Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan yang menyerahkan Laporan hasil Program Kegiatan Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan melampaui batas waktu dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan, sehingga batas waktu proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh biaya yang belum dapat dicairkan dinyatakan hangus (tidak dapat dicairkan kembali).

Pasal 8
Lain-lain

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.
2. Surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 6 (enam), 2 (dua) rangkap dibubuhi meterai masing-masing Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah), biaya meterai dibebankan pada Peneliti.

PIHAK KEDUA
Ketua Pelaksana
Penelitian Bidang Ilmu Keolahragaan

PIHAK PERTAMA
Pejabat Pembuat Komitmen FIK UNY


Dr. Pangung Sutapa, M.S.
NIP 19600505 198803 1 006


Drs. R. Sunardianta, M.Kes.
NIP 19581101 198603 1 002

